



LAPORAN AKTUALISASI NILAI – NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

**OPTIMALISASI METODE PENYAMPAIAN INFORMASI ALUR PENGADAAN
TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Disusun Oleh :

Nama : Hilda Erliani Azizah
NIP : 199608132022042003
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI METODE PENYAMPAIAN INFORMASI ALUR PENGADAAN TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Disusun Oleh :

Nama : Hilda Erliani Azizah
NIP : 199608132022042003
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Disetujui

Oleh :

Bogor,

COACH

Toto Hernowo, S.Pd
NIP. 19850525 200903 1 002

Praya, 6 Juli 2022

MENTOR

Lalu Wirentanjung, A.Ptnh, MH.
NIP. 196502011987011001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi dengan judul “ OPTIMALISASI METODE PENYAMPAIAN INFORMASI ALUR PENGADAAN TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH ” dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan rancangan aktualisasi ini disusun sebagai syarat kelulusan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Laporan Aktualisasi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari ALLAH SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Ir. H. Lalu Suharli, M.M., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah;
- Bapak Lalu Wirentangun, A.Ptnh, MH., selaku Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan serta Mentor penulis yang selama ini telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini;
- Bapak Toto Hernowo, S.Pd., selaku Coach yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam rangka penyempurnaan laporan aktualisasi ini;
- Dwi Rahmanendra, S.Hut.,M.Pd., selaku Penguji yang telah banyak memberikan masukan dan kritik sebagai penyempurnaan pada penulisan laporan aktualisasi ini;
- Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Aziz, S.AP., dan Ibu Muktiani, yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan selalu mendoakan penulis;
- Seluruh Karyawan dan staf yang ada di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI;
- Seluruh pegawai dan staf yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;

- Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI khususnya Angkatan XV;

Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk doa dan dukungannya kepada penulis dalam pelaksanaan aktualisasi maupun dalam proses penyusunan laporan aktualisasi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan laporan aktualisasi ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Praya, 28 Juni 2022

Penulis,



Hilda Erliani Azizah, S.H.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	3
C. Tugas dan Fungsi	4
D. Struktur Organisasi	6
E. Program dan Kegiatan saat ini	8
BAB II	9
RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. Identifikasi Isu	9
B. Pemilihan Isu	12
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	14
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	18
d. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	29
BAB III	33
PELAKSANAAN AKTUALISASI	33
A. Role Model	33
B. Realisasi Kegiatan	35
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	65
D. Tindak Lanjut	66
BAB IV	70
PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	73
Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach	89

DAFTAR TABEL

Table 1. Identifikasi Isu	9
Table 2. Metode USG dalam Penyusunan Urutan Prioritas Isu.....	12
Tabel 3. Analisa Fishbone dengan menggunakan 5M	16
Table 4. Analisis Tapisan Alternatif Gagasan dengan Teori McNamara	17
Table 5. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	19
Table 6. Rekapitulasi Rencana Aktualisasi.....	27
Table 7. Rekapitulasi Rencana Aktualisasi Nilai BerAKHLAK	27
Table 8. Kegiatan Aktualisasi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	7
Gambar 2. Penyampaian informasi kepada warga terkait program pengadaan tanah	10
Gambar 3. Penyimpanan Arsip	11
Gambar 4. Diagram Fishbone	15
Gambar 5. Konsultasi dengan mentor.....	35
Gambar 6. Merangkum alur pengadaan tanah	36
Gambar 7. Laporan hasil telaah yang diberikan kepada mentor	37
Gambar 8. Konsultasi dengan mentor.....	38
Gambar 9. Mengajukan konsep brosur kepada mentor.....	38
Gambar 10. Revisi konsep brosur	39
Gambar 11. Brosur Alur Pengadaan Tanah	40
Gambar 12. Proses Pembuatan Konten Media Sosial.....	41
Gambar 13. mengajukan konsep konten media sosial	41
Gambar 14. Koordinasi dengan admin media sosial kantor	42
Gambar 15. Koordinasi dengan petugas resepsionis.....	42
Gambar 16. Pendistribusian brosur alur pengadaan tanah kepada masyarakat.....	43
Gambar 17. Konten Media Sosial Yang Telah di Upload	44
Gambar 18. video alur pengadanan tanah pada layer televisi loket.....	45
Gambar 19. Laporan Aktualisasi	46
Gambar 20. Diagram hasil pengisian formulir testimoni kegiatan aktualisasi	60
Gambar 21. Saran Tindak Lanjut Aktualisasi	61
Gambar 22. Testimoni dari rekan PPNPN	61
Gambar 23. Daftar Nama Masyarakat Yang Memberi Testimoni	62
Gambar 24. Diagram Informasi Kebertahuan Masyarakat	62
Gambar 25. Diagram Manfaat Brosur dan Konten Media Sosial Bagi Masyarakat.....	63
Gambar 26. Diagram Efektifitas Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah.....	63
Gambar 27. Saran Dari Masyarakat	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengadaan tanah menurut Undang Undang merupakan suatu kegiatan menyediakan tanah dengan cara memberi ganti rugi dengan layak dan adil kepada pihak yang melepaskan tanahnya. Seiring perubahan dari masa ke masa muncul berbagai macam masalah pengadaan tanah diantaranya tidak sepatatnya ganti rugi yang telah diberikan hingga tidak jelasnya penetapan kriteria kepentingan umum. Hingga lahirlah Undang – Undang Pengadaan Tanah untuk kepentingan umum yaitu Undang – Undang No 2 Tahun 2021. Kemudian undang – undang tersebut dirubah kembali dengan Pasal 123 dan 124 Undang – Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Pengadaan tanah sendiri mengandung kompleksitas karena melibatkan banyak pihak dan terdiri dari berbagai perangkat peraturan perundang-undangan. Tetapi Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah telah diamanatkan untuk menjamin ketersediaan tanah untuk kepentingan umum agar dapat mewujudkan masyarakat yang adil, Makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tahapan pengadaan tanah telah diatur dalam Undang -Undang No 2 Tahun 2021 yang terdiri dari 4 Tahap yaitu Tahap Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Penyerahan Hasil yang mana pada setiap tahap tersebut telah ditentukan siapa aja pihak yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaannya. Pada tahap perencanaan menjadi tanggung jawab Instansi yang memerlukan tanah, Tahap persiapan menjadi tanggung jawab Gubernur atau Bupati/Walikota jika memperoleh delegasi dari Gubernur, tahap pelaksanaan dan penyerahan hasil menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Namun dalam perkembangannya tahapan tersebut telah diubah oleh Undang – Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dimana salah satunya mengamankan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk ikut terlibat dalam tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh Instansi yang memerlukan tanah dengan tujuan agar pada saat proses dan hasil perencanaan menjadi lebih baik lagi dengan didukung data pertanahan yang ada di Kantor Pertanahan sehingga pelaksanaan tahap selanjutnya menjadi lebih baik.

Namun pada penyelenggaraan pengadaan tanah ini tidak jarang ditemui berbagai permasalahan yang menyebabkan penyelenggaraan pengadaan tanah kurang maksimal atau bahkan terhambat. Salah satu penyebabnya ialah terbatasnya sumber daya manusia yang memahami dengan baik aturan penyelenggaraan pengadaan tanah.

Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasinya bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu masa percobaan, maka diselenggarakanlah Pelatihan Dasar CPNS yang memuat 4 kurikulum pembentukan karakter PNS, dimana salah satunya dengan menerapkan pembelajaran konsepsi habituasi dan konsepsi aktualisasi. Melalui habituasi dan aktualisasi ini peserta diharapkan untuk menghasilkan suatu penciptaan situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan peserta melakukan proses pembiasaan untuk berperilaku sesuai kriteria tertentu, yang diarahkan pada pembentukan karakter sebagai kriteria ideal melalui proses internalisasi dan pembiasaan diri melalui stimulus tertentu yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tugas jabatan ditempat kerja.

Berangkat dari hal tersebut penulis berinisiatif untuk membuat brosur yang memuat alur pengadaan tanah sesuai dengan PP No 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, hal tersebut sesuai dengan salah satu asas manajemen ASN yaitu efektif dan efisien dengan adanya brosur mempermudah mendapatkan informasi terkait pengadaan tanah. Karena menjadi media informasi bagi masyarakat maupun pegawai di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah agar tidak hanya pegawai di seksi pengadaan tanah saja yang mengetahui alur pengadaan tanah tersebut tetapi seluruh pegawai juga masyarakat umum, karena sesuai dengan asas fiksi hukum Indonesia masyarakat dianggap tau akan peraturan perundang undangan yang berlaku. Selain itu membuat dan memposting konten pada akun media social Instagram Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah yang berisi alur pengadaan tanah secara lengkap hal ini sesuai dengan Smart ASN karena mampu menciptakan informasi secara aman, cepat, mudah dengan teknologi digital. Brosur dan postingan konten media sosial tersebut sebagai bentuk output dari pelaksanaan habituasi dan aktualisasi dalam pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk CPNS.

B. Tujuan Organisasi

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penerapan Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran tujuan kedalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Pradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional disusun dengan mengacu pada RPJMN Tahun 2020-2024, untuk mendukung capaian Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024. Misi RPJMN Tahun 2020-2024 berfokus pada peningkatan kualitas SDM, keberlanjutan kelestarian lingkungan dan kemajuan kebudayaan, penegakan hukum yang berkeadilan, serta sinergitas tata kelola pemerintahan.

Salah satunya yaitu kebijakan mengenai pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional dan Provinsi dalam rangka mengurugi ketimpangan pembangunan antar daerah, kemudahan akses antar daerah, investasi, pariwisata yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Dengan perumusan strategis berupa sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak: Kementerian/Lembaga, BUMN dan Pemerintah Daerah untuk mempercepat pelaksanaan pengadaan tanah.

Kebijakan dan rencana strategis yang dirumuskan terkait pengadaan tanah termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 dan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020.

C. Tugas dan Fungsi

Penulis memiliki tugas dan fungsi yang melekat pada jabatannya yakni sebagai Analis Hukum Pertanahan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Adapun tugas dan fungsi analis hukum pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah sebagai berikut:

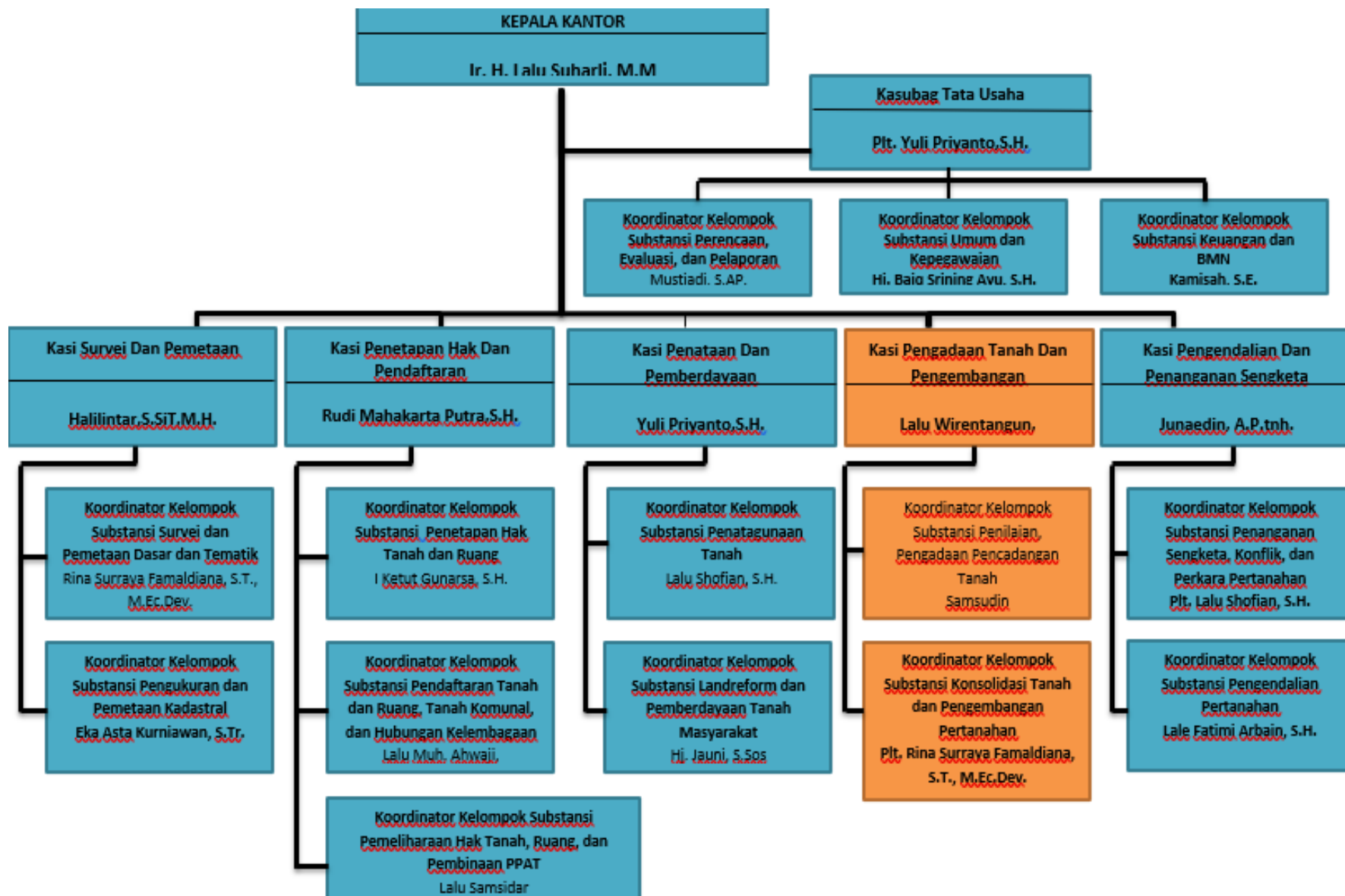
1. Menyusun dan menganalisis bahan perumusan kebijakan di bidang pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
2. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
3. Menyusun dan menganalisis bahan penyiapan pedoman dan petunjuk teknis di bidang pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
4. Menyusun dan menganalisis bahan dan data untuk penyiapan izin perubahan penggunaan dan pemanfaatan/komoditas;
5. Menyusun dan menganalisis bahan penetapan hak atas tanah, hak pengelolaan, penetapan perpanjangan jangka waktu, penetapan - 77 - kembali hak atas tanah dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan negara asing dan badan-badan hukum asing, serta badan-badan hukum yang ditunjuk pemerintah;
6. Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan dan pengelolaan database hak atas tanah, hak pengelolaan dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik Negara, badan hukum milik Negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan Negara asing dan badan-badan hukum asing

7. Menyusun dan menganalisis bahan konsultasi dan fasilitasi perencanaan dan persiapan pengadaan tanah;
8. Menyusun dan menganalisis bahan bina penyediaan pengadaan tanah;
9. Menyusun dan menganalisis bahan bina pelaksanaan pengadaan tanah
10. Menyusun dan menganalisis bahan bina penyerahan hasil pengadaan tanah;
11. Menyusun dan menganalisa bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
12. Menyusun dan menganalisa data hasil pemantauan dan evaluasi atas pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
13. Menyusun bahan bimbingan teknis dan supervisi hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang;
14. Menyusun bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang;
15. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan dan periodik di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang; dan
16. Menyusun naskah kedinasan di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Pasal 22 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan bahwa susunan organisasi yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Pertanahan Kab Lombok Tengah, yaitu Bapak Ir. H. Lalu Suharli, M.M
2. Kepala Subbagian Tata Usaha yaitu, Bapak Yuli Priyanto,S.H, membawahi :
 - Koordinator kelompok Subtansi Umum & Kepegawaian
 - Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan Barang Milik Negara
3. Kepala Seksi Survei dan Pemetaan yaitu, Bapak Halilintar,S.SiT,M.H membawahi :
 - Koordinator Kelompok Substansi Survey dan Pemetaan Dasar dan Tematik
 - Koordinator Kelompok Substansi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
4. Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran yaitu, Rudi Mahakarta Putra,S.H membawahi :
 - Koordinator Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan
 - Koordinator Kelompok Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang
5. Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan yaitu, Yuli Priyanto,S.H membawahi :
 - Koordinator Kelompok Substansi Penatagunaan Tanah
 - Koordinator Kelompok Substansi Landreform & Pemberdayaan Tanah Masyarakat
6. Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan yaitu, Lalu Wirentangun, A.Ptnh,M.H membawahi :
 - Koordinator Kelompok Substansi Penilaian, Pengadaan Pencadangan Tanah
 - Koordinator Kelompok Substansi Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan
7. Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa, yaitu Junaedin, A.P.tnh membawahi :
 - Koordinator Kelompok Substansi Penanganan Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan
 - Koordinator Kelompok Substansi Pengendalian Pertanahan



Gambar 1. Struktur Organisasi

E. Program dan Kegiatan saat ini

Mengacu pada DIPA dan POK Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2022 khususnya dibagian Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan penanganan akses reforma agrarian
2. Penusunan data penerima akses reforma agraria
3. Layanan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fasilitas pengadaan tanah dan pencadangan tanah
4. Layanan pertanahan bidang pengadaan tanah (layanan) pelayanan informasi nilai tanah dan Kawasan, nilai tanah dan nilai asset property
5. Pembaharuan Peta Zona Nilai Tanah (bidang), persiapan pembaruan peta zona nilai tanah
6. Pelaksanaan pembaharuan peta Zona Nilai Tanah
7. Pelaporan Pembaharuan Peta Zona Nilai Tanah
8. Layanan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fasilitas penilaian tanah dan ekonomi pertanahan
9. Layanan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fasilitas penyelenggaraan konsolidasi tanah dan pengembangan pertanahan.

Kegiatan penulis selama masa habituasi adalah merealisasikan aktualisasi agar berjalan sesuai rancangan yang telah dibuat, berdasarkan nilai-nilai dasar profesi ASN. Selain itu, penulis juga melaksanakan kegiatan lain atas perintah pimpinan yaitu ikut serta membantu penyelenggaraan kegiatan PTSL.

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Melalui masa orientasi dan observasi dalam pelaksanaan tugas selama di kantor pertanahan kabupaten Lombok Tengah diperoleh beberapa isu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi. Berdasarkan latar belakang diatas isu yang dipilih ialah sebagai berikut:

Table 1. Identifikasi Isu

No	Kondisi Aktual	Isu	Keterkaitan Dengan Agenda 3	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Kurangnya media penyebaran informasi tentang pengadaan tanah menyebabkan kurangnya masyarakat mengetahui alur pengadaan tanah	Belum optimalnya penyampaian informasi tentang alur pengadaan tanah pada masyarakat di Kantah Lombok Tengah	Kegiatan pengadaan tanah dilaksanakan berdasarkan perencanaan dalam Proyek Startegis Nasional atau Non-Proyek Strategis Nasional yang melibatkan berbagai instansi di dalamnya. Hal itu berkaitan dengan whole of government	Kegiatan pengadaan tanah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan masyarakat lebih mengetahui informasi mengenai pengadaan tanah
2.	Tata kelola pengarsipan yang ada di seksi pengadaan tanah dan pengembangan masih manual contohnya seperti surat masuk dan keluar masih diregister secara tertulis dan disimpan pada map	Belum optimalnya pengelolaan arsip di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan	Tata kelola pengarsipan yang belum maksimal berkaitan dengan mata pelatihan manajemen ASN yang merupakan wujud pelaksanaan fungsi dan peran ASN sebagai pelayan public	Tata kelola pengarsipan sudah berbentuk digital sehingga memudahkan pencarian berkas dan menghindari resiko rusak atau hilangnya berkas
3.	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan pembaharuan peta zona nilai tanah akibat dari kurangnya SDM yang memahami dan dapat mengoprasikan software ArcGIS	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan pembaharuan zona nilai tanah di Kantah Lombok Tengah	Ketidakhahaman staff mengenai pengoprasian software ArcGIS ini berkaitan dengan manajemen ASN . Sebab setiap ASN harus melakukan pengembangan kompetensi dan lain-lain pada penilaian kinerja Setiap	Setiap staff perlu memahami proses pada setiap pelaksanaan pembaharuan peta zona nilai tanah

Identifikasi Pemilihan Isu berdasarkan table diatas :

1. Belum optimalnya penyampaian informasi tentang alur pengadaan tanah pada masyarakat di Kantah Lombok Tengah

Kegiatan pengadaan tanah merupakan kegiatan dengan proses yang panjang dan mahal. Pengertian panjang disini adalah tidak semata-mata perolehan tanahnya tetapi juga sampai pada pengurusan hak atas tanahnya dan memanfaatkan tanahnya. Sedangkan mahal karena setelah memberikan ganti rugi dan membiayai operasional pelaksanaannya, maka instansi pemerintah yang bersangkutan harus menyediakan anggaran untuk proses penetapan hak atas tanah dan membangun atau memanfaatkannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengadaan tanah harus disiapkan secara matang dan sedapat mungkin berkesinambungan antara perolehan tanah hingga pemanfaatannya. Namun, dalam pelaksanaannya secara *rill*, hambatan masih muncul akibat kurangnya pemahaman sumber daya manusia baik di kantor pertanahan kabupaten Lombok tengah maupun masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (PP No. 19 Tahun 2021).

Selain itu penulis juga menemukan keterlambatan kegiatan pengadaan tanah pada laporan akhir pengadaan tanah untuk sirkut mandalika penlok II, dimana Pada Penlok II terjadi keterlambatan permohonan untuk pelaksanaan pengadaan tanah dari ITDC selama kurang lebih 6 bulan sejak Penlok II dikeluarkan, hal ini juga disebabkan karena kurang optimalnya penyampaian informasi mengenai alur pengadaan tanah pada masyarakat. Penyampaian informasi mengenai alur pengadaan tanah yang dilakukan selama ini hanya melalui peraturan dan secara tertulis.

Gambar 2. Penyampaian informasi kepada warga terkait program pengadaan tanah sirkut mandalika penlok II



2. Belum optimalnya pengelolaan arsip di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah khususnya seksi Pengadaan dan pengembangan saat ini masih menggunakan sistem pengarsipan dokumen dengan cara manual, hal ini dapat mengakibatkan dokumen hilang dan tercecer karena belum adanya penataan dokumen yang baik. Hal ini akan menyulitkan ketika data tersebut dibutuhkan. Untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan, perlu adanya penataan kearsipan yang tidak sekedar disimpan atau ditumpuk, tetapi perlu diatur cara penyimpanannya dengan tujuan sistem pengarsipan yang rapi dan ketika arsip dibutuhkan mudah ditemukan kembali.

Gambar 3. Penyimpanan Arsip



3. Terhambatnya pelaksanaan kegiatan pembaharuan zona nilai tanah di Kantah Lombok Tengah

Dalam kegiatan pembaharuan tersebut masih ditemui hambatan yakni terbatasnya sumber daya manusia yang memahami proses pembaharuan zona nilai tanah dalam penggunaan *software ArcGIS* sebagai alat bantu melakukan pemetaan zona nilai tanah. Keterbatasan kualitas SDM yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah yaitu SDM yang memahami ArcGI hanya satu orang sedangkan data yang harus diinput pada aplikasi tersebut berjumlah ratusan titik. Selain itu SDM yang memiliki latar belakang pendidikan Geodesi juga minim dikarenakan untuk mengakses aplikasi tersebut latar belakang pendidikan tersebut sangat dibutuhkan.

B. Pemilihan Isu

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah Metode USG, merupakan salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Penentuannya berdasarkan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala 1 sampai 5. Sebagaimana tercantum dalam Tabel 1 yang mana isu dengan skor tertinggi ialah isu prioritas.

Urgency : Seberapa mendesak isu itu yang harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

Seriousness : Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.

Growth : Seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Table 2. Metode USG dalam Penyusunan Urutan Prioritas Isu

No	Identifikasi Isu	Urgent	Seriousness	Growth	Skor
1.	Belum optimalnya penyampaian informasi tentang alur pengadaan tanah pada masyarakat di Kantah Lombok Tengah	5	4	5	14
2.	Belum optimalnya pengeolan arsip di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan	4	3	3	10
3.	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan pembaharuan zona nilai tanah di Kantah Lombok Tengah	3	4	4	11

Keterangan :

Urgency/ Mendesak

1 : tidak mendesak

2 : kurang mendesak

3 : cukup mendesak

4 : mendesak

5 : sangat mendesak

Seriousness/ Keseriusan

1 : tidak serius

2 : kurang serius

3 : cukup serius

4 : serius

5 : sangat serius

Growth/ Pertumbuhan

1 : sangat lambat

2 : lambat

3 : cukup

4 : cepat

5 : sangat cepat

Berdasarkan penentuan kualitas isu dengan alat analisis USG, maka isu utama yang perlu dicarikan solusinya adalah Belum optimalnya penyampaian informasi tentang pengadaan tanah pada masyarakat di Kantah Lombok Tengah. Isu tersebut dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan mentor selaku Kasi di Seksi Pengadaan Tanah, Kasubsi Pengadaan Tanah dan Pegawai PPNPN serta memberikan angket penyusunan prioritas isu. Pada isu Belum optimalnya penyampaian informasi tentang pengadaan tanah pada masyarakat di Kantah Lombok Tengah, saya menempatkan poin 5 pada bagian Urgency poin 4 pada bagian Seriousness dan poin 5 pada bagian Growth berdasarkan hasil diskusi dengan mentor dan lainnya karena pengadaan tanah merupakan kegiatan yang mendesak yang membutuhkan penyelesaian dengan segera demi berjalannya kegiatan pembangunan Proyek Strategis Nasional dan Provinsi dalam rangka mengurugi ketimpangan pembangunan antar daerah, kemudahan akses antar daerah, investasi, pariwisata yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Isu tersebut dirasa menjadi isu paling utama yang harus diperhatikan sebab kegiatan pelaksanaan pengadaan tanah terdapat sistem dan prosedur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang harus dilaksanakan secara tepat dan benar. Kegiatan operasional dalam rangka pengadaan tanah harus terukur berdasarkan biaya, tahapan dan mekanisme dengan bukti-bukti yang jelas. Dalam pelaksanaan juga sering ditemui hambatan akibat dari kurang pemahannya masyarakat mengenai alur pengadaan tanah. Dalam hal ini pembuktian harus mencakup semua lini pelaksana. Apabila tata kelola yang baik tidak dijalankan, maka penyelenggaraan pengadaan tanah berpotensi melahirkan tindak pidana korupsi yang dapat menjerat pelaksana di semua lini.

Terkait pemecahan isu tersebut, maka perlu dilakukan analisa guna merumuskan rekomendasi solusi alternatif. Sebelum ditentukan perumusan solusisolusi yang mungkin dilakukan, perlu kiranya untuk mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari isu tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan analisa fishbone diagram sebagai alat dalam tahapan identifikasi sebab-sebab potensial.

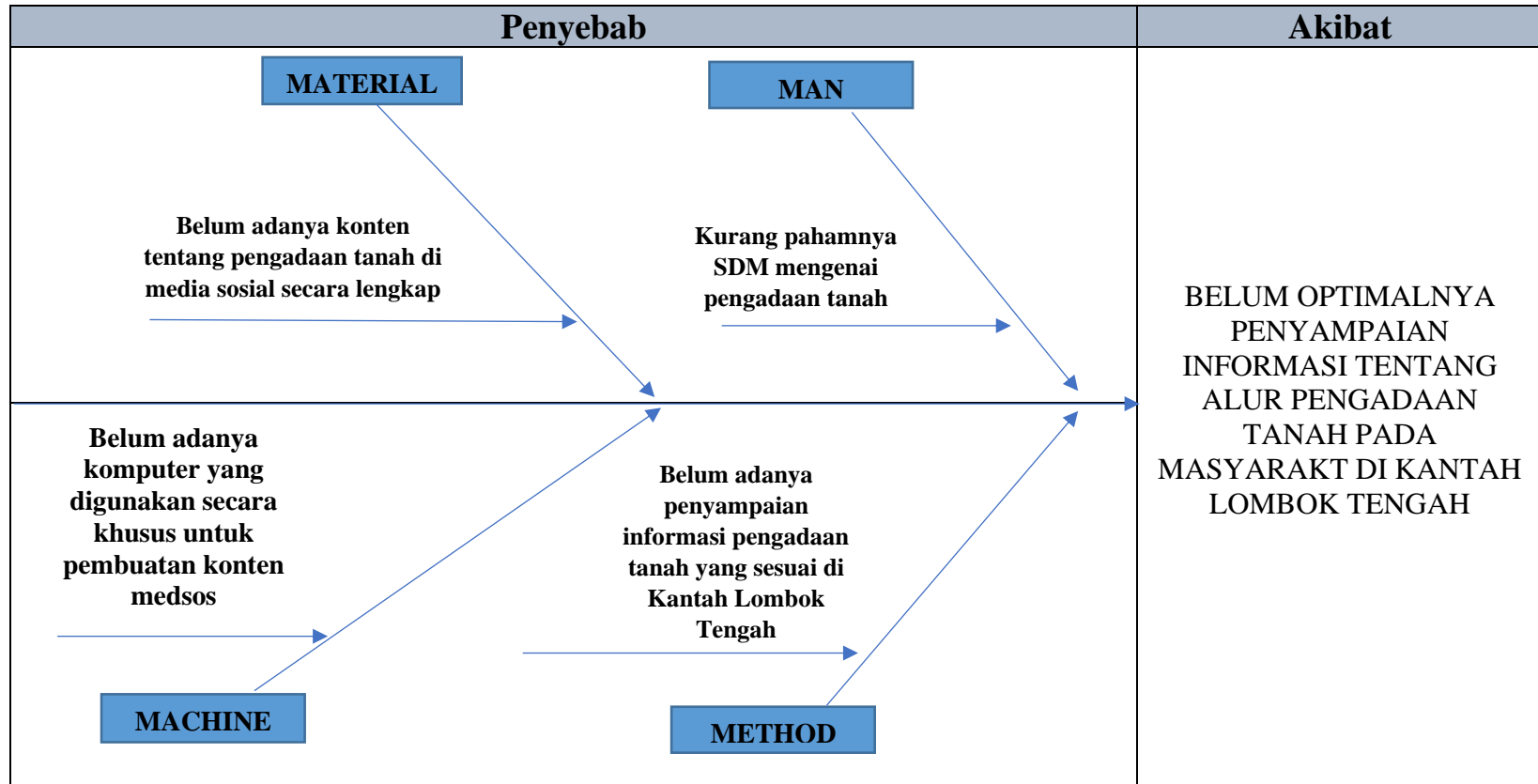
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

1. Fishbone Diagram

Fishbone diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi brainstorming. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan, dan sebagainya. Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi brainstorming.

Berdasarkan isu utama yang telah ditentukan guna menemukan solusinya, berikut adalah fishbone diagram

Gambar 4. Diagram Fishbone



Gagasan perencanaan kegiatan didasarkan dari hasil analisis isu utama dengan menggunakan metode Fishbone. Berdasarkan gambar 3 diagram fishbone maka dapat diketahui 5M yang menjadi parameter analisis, yaitu: money, man, material, machine, dan method. Parameter money selanjutnya tidak digunakan dalam analisis karena bukan menjadi ranah penulis dalam memberikan solusi terkait masalah money. Secara lebih rinci penjelasan mengenai analisis 5M tentang permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam core issue yang diangkat dapat diketahui dari table dibawah ini.

Tabel 3. Analisa Fishbone dengan menggunakan 5M

No	Kondisi Saat Ini	Solusi
1.	MAN Kurang pahamnya SDM mengenai pengadaan tanah	Mengadakan sharing diskusi mengenai alur pengadaan tanah agar nantinya pegawai di lingkungan kantah Lombok tengah maupun masyarakat paham mengenai alur pengadaan tanah. Hal ini berkaitan dengan nilai. Hal ini berkaitan dengan nilai Harmonis dan Kolaboratif
2.	METHOD Belum adanya penyampaian informasi pengadaan tanah yang sesuai di Kantah Lombok Tengah	Membuat media informasi berupa brosur yang memuat alur pengadaan tanah yang nantinya akan disebar kepada masyarakat dan disediakan pada bagian loket. Hal ini berkaitan dengan nilai Berorientasi Pelayanan
3.	MACHINE Belum adanya komputer yang digunakan secara khusus untuk pembuatan konten medsos	Mengusulkan penambahan laptop khusus untuk digunakan sebagai alat mengedit maupun membuat konten media sosial. Hal ini berkaitan dengan nilai Loyal
4.	MATERIAL Belum adanya konten tentang pengadaan tanah di media sosial secara lengkap	Melakukan pembuatan konten berupa foto maupun video animasi mengenai proses / alur pengadaan tanah yang menarik. Hal ini berkaitan dengan nilai Kompeten dan Adaptif

Setelah menentukan isu yang dipilih, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah menentukan beberapa alternative gagasan pemecahan isu. Beberapa alternative gagasan pemecahan isu yang dapat diusulkan adalah :

1. Pembuatan Grup diskusi WhatsApp sebagai media penyampaian informasi alur pengadaan tanah
2. Optimalisasi metode penyampaian informasi alur pengadaan tanah pada kantor pertanahan kabupaten Lombok Tengah melalui pembuatan brosur dan konten media sosial
3. Mengadakan pertemuan sharing season membahas mengenai alur pengadaan tanah

Berdasarkan ketiga gagasan tersebut, kemudian penulis melakukan analisis menggunakan Analisis Tapisan McNamara. Tapisan ini digunakan untuk menentukan gagasan yang paling tepat untuk dijadikan rencana aktualisasi berdasarkan indikator Efektivitas, Efisiensi (biaya), dan Kemudahan dari gagasan-gagasan tersebut. Setelah dianalisis berdasarkan indikator-indikator tersebut akan terpilih 1 (satu) gagasan yang memiliki nilai paling besar guna menentukan tahapan selanjutnya berdasarkan dari gagasan yang terpilih. Hasil analisis tapisan McNamara dapat dilihat seperti pada Tabel dibawah ini.

Table 4. Analisis Tapisan Alternatif Gagasan dengan Teori McNamara

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Keterangan
1.	Pembuatan Grup diskusi WhatsApp sebagai media penyampaian informasi alur pengadaan tanah	3	3	5	11	
2.	Optimalisasi metode penyampaian informasi alur pengadaan tanah pada kantor pertanahan kabupaten Lombok Tengah melalui pembuatan brosur dan konten media sosial	5	5	4	14	TERPILIH
3.	Mengadakan pertemuan sharing season membahas mengenai alur pengadaan tanah	5	2	2	9	

Berdasarkan hasil analisis tapisan alternatif gagasan dengan teori McNamara, seperti pada Tabel 4, maka gagasan pemecahan isu terkait isu utama yang terpilih adalah “OPTIMALISASI METODE PENYAMPAIAN INFORMASI ALUR PENGADAAN TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH”. Hal ini dikarenakan ide gagasan ini memungkinkan untuk dilaksanakan dengan membuat brosur serta konten media sosial dengan waktu yang lebih cepat, cara yang mudah, efektif dan efisien serta dapat sampai pada seluruh lini masyarakat.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
- Identifikasi Isu :
 - a. Belum optimalnya penyampaian informasi tentang pengadaan tanah pada masyarakat di Kantah Lombok Tengah
 - b. Belum optimalnya pengeolan arsip di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan
 - c. Terhambatnya pelaksanaan kegiatan pembaharuan zona nilai tanah di Kantah Lombok Tengah
- Isu yang Terpilih : Masyarakat kurang memahami terkait proses pengadaan tanah
- Gagasan Alternatif :
 - a. Pembuatan Grup diskusi WhatsApp sebagai media penyampaian informasi alur pengadaan tanah
 - b. Optimalisasi metode penyampaian informasi alur pengadaan tanah pada kantor pertanahan kabupaten Lombok Tengah melalui pembuatan brosur dan konten media sosial
 - c. Mengadakan pertemuan sharing season membahas mengenai alur pengadaan tanah
- Gagasan Pemecahan Isu Terpilih : Optimalisasi metode penyampaian informasi alur pengadaan tanah pada kantor pertanahan kabupaten Lombok Tengah dengan pembuatan brosur serta memposting konten di akun media sosial kantah Lombok Tengah

Table 5. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Sub Mapel	Kontribusi Terhadap Visi/Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021 • Membaca peraturan terkait pengadaan tanah • Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah • Menyusun laporan hasil telaah PP No. 19 Tahun 2021 	Laporan hasil telaah PP No. 19 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengadaan tanah	<p>Saya akan mengawali kegiatan ini dengan atasan untuk mendapatkan arahan dengan sikap sopan dan penampilan rapi sebagai wujud aktualisasi nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Selanjutnya saya membaca peraturan – peraturan terkait pengadaan tanah untuk saya cermati dan pahami, melakukan kinerja terbaik serta mencari dari berbagai media informasi sebagai wujud aktualisasi nilai Akuntabel, Kompeten dan Kolaboratif.</p>	<p>Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,</p>	<p>Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Professional</p>

				<p>Untuk kegiatan selanjutnya saya merangkum dari setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah yang telah saya pelajari sebelumnya dengan cermas, disiplin dan bertanggungjawab, melakukan kinerja terbaik sebagai wujud aktualisasi dari nilai Akuntabel, Adaptif dan Kompeten.</p> <p>Kemudian saya menyusun laporan hasil telaah terkait pengadaan tanah yang nantinya akan saya konsultasikan kepada mentor untuk nantinya dijadikan draft brosur, hal ini sebagai wujud aktualisasi dari nilai Akuntabel, Adaptif dan Kompeten.</p>	Berkelanjutan, dan Berkeadilan.	
2.	Membuat brosur mengenai informasi pelayanan public	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan mentor • Mengajukan konsep brosur 	Brosur penyelenggaraan pengadaan tanah	Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi bersama mentor dengan sopan dan penampilan rapi sebagai wujud	Dengan adanya brosur penyelenggaraan pengadaan tanah	Dengan adanya brosur penyelenggaraan pengadaan tanah

	<p>terkait dengan alur pengadaan tanah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi konsep brosur Bersama mentor • Mencetak brosur 		<p>dari nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Kemudian saya mengajukan konsep brosur pengadaan tanah secara inovatif sebagai wujud dari nilai Akuntabel, Kompeten dan Adaptif.</p> <p>Setelah mengajukan konsep brosur yang berisi hal apa saya yang akan saya tulis pada brosur, mentor memberi masukan berupa kritik dan saran sebagai wujud dari nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Selesai konsep brosur selesai saya bersiap untuk mencetak brosur, hal ini sebagai wujud aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan,</p>	<p>menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p>	<p>dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Melayani dan Professional</p>
--	--	--	--	--	---	---

				Akuntabel, Kompeten dan Loyal.		
3.	Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial • Membuat konsep konten • Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan • Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten 	Konten media sosial berupa video alur pengadaan tanah	<p>Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi bersama mentor dengan sopan dan penampilan rapi sebagai wujud dari nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Membuat konsep konten media sosial, yang nantinya akan saya tuangkan dalam bentuk video, hal ini sebagai wujud dari aktualisasi dari nilai Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Harmonis.</p> <p>Selanjutnya saya mengajukan konsep kepada mentor untuk diberi masukan berupa kritik dan saran dan memastikan konten tersebut tidak mengandung</p>	<p>Dengan adanya konten media sosial penyelenggaraan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p>	<p>Dengan adanya konten media sosial penyelenggaraan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Melayani dan Professional</p>

				<p>SARA maupun merusak nama instansi, sebelum nantinya konten tersebut akan saya upload ke media sosial, hal ini sebagai wujud dari aktualisasi nilai Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Loyal, Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Akhir dari kegiatan kali ini saya akan berkoordinasi dengan admin media sosial kantah Lombok tengah tentang pengunggahan konten tersebut, hal ini sebagai wujud dari aktualisasi nilai Akuntabel, Harmonis dan Kolaboratif.</p>		
4..	Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan mentor • Mendistribusikan brosur tentang alur pengadaan 	Terlaksananya kegiatan pendistribusian brosur serta pengunggahan	Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi bersama mentor dengan sopan dan penampilan rapi sebagai wujud dari nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,	Dengan terlaksananya kegiatan pembagian brosur dan pengunggahan konten media social	Dengan terlaksananya kegiatan pembagian brosur dan pengunggahan konten media social

	Media Sosial KANTAH Lombok Tengah	<p>tanah kepada masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial KANTAH Lombok Tengah 	konten media sosial	<p>Kompeten Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Setelah saya berkonsultasi dengan mentor saya mulai mendistribusikan brosur kepada masyarakat untuk mengoptimalkan penyampaian informasi mengenai alur pengadaan tanah, hal ini sebagai wujud aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Kemudian saya mengunggah konten di akun media sosial KANTAH Lombok Tengah untuk mengoptimalkan penyampaian informasi mengenai alur pengadaan tanah kepada masyarakat, hal ini sebagai wujud dari aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan,</p>	<p>menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi</p> <p>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p>	<p>dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Terpercaya, dan Profesional</p>
--	-----------------------------------	---	---------------------	--	--	---

				Akuntabel, Adaptif, dan Kolaboratif.		
5.	Membuat Laporan Akhir Aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan aktualisasi • Memberikan Laporan Akhir Aktualisasi kepada mentor 	Laporan Aktualisasi	<p>Saya mengawali kegiatan ini dengan memberikan laporan kepada mentor terkait hasil kegiatan yang telah saya lakukan yaitu penyebaran brosur kepada masyarakat serta pengunggahan konten media sosial, hal ini sebagai wujud aktualisasi nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif.</p> <p>Setelah semua kegiatan output dari rancangan aktualisasi ini saya lakukan kemudian saya membuat laporan akhir aktualisasi sesuai dengan pedoman dan tata cara penulisan. Hal ini sesuai dengan wujud aktualisasi nilai Akuntabel, Adaptif dan Kompeten.</p>	<p>Dengan terlaksananya kegiatan penyusunan laporan menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p>	<p>Dengan terlaksananya kegiatan penyusunan laporan dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Terpercaya, dan Profesional</p>

				<p>Setelah laporan akhir aktualisasi saya buat, saya memberikan laporan akhir tersebut kepada mentor sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini sesuai dengan wujud aktualisasi nilai Harmonis, Kompeten, Aktualisasi dan Akuntabel.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Table 6. Rekapitulasi Rencana Aktualisasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1	Berorientasi Pelayanan	1	2	1	3	1	8
2	Akuntabel	4	4	4	3	3	18
3	Kompeten	4	4	3	1	3	15
4	Harmonis	1	2	3	2	2	10
5	Loyal	0	1	1	0	0	2
6	Adaptif	2	1	2	1	1	7
7	Kolaboratif	2	2	3	3	2	12
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		14	16	17	13	12	72

Table 7. Rekapitulasi Rencana Aktualisasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan Nilai BerAKHLAK							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1	Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah								
	Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021	1	1	1	1			1	5
	Membaca peraturan terkait pengadaan tanah		1	1				1	3
	Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah		1	1			1		3
	Menyusun laporan telaah		1	1			1		3
2	Membuat brosur mengenai informasi pelayanan public terkait dengan alur pengadaan tanah								
	Konsultasi dengan mentor	1	1	1	1			1	5
	Mengajukan Konsep Brosur		1	1			1		3
	Revisi konsep brosur bersama mentor		1	1	1			1	4
	Mencetak brosur	1	1	1		1			4

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan Nilai BerAKHLAK							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
3	Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah								
	Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial	1	1	1	1			1	5
	Membuat konsep konten		1	1			1		3
	Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan		1	1	1	1	1	1	6
	Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten		1		1			1	3
4	Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun Media Sosial Kantah Lombok Tengah								
	Konsultasi dengan mentor	1	1	1	1			1	5
	Mendistribusikan brodur tentang alur pengadaan kepada masyarakat	1	1		1			1	4
	Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kintah Lombok Tengah	1	1				1	1	4
5	Melakukan evaluasi kegiatan dan membuat Laporan Aktualisasi								
	Memberikan laporan kepada mentor hasil kegiatan yang telah dilakukan	1	1	1	1			1	5
	Membuat Laporan Aktualisasi	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		8	18	15	10	2	7	12	75

d. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan hasil uraian rancangan kegiatan aktualisasi, maka jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Table 8. Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli																				Agustus									
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7
Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah	Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021	Red	Red	Yellow	Yellow				Red	Red						Red	Red						Red	Red							
	Membaca peraturan terkait pengadaan tanah	Red	Red			Yellow			Red	Red						Red	Red						Red	Red							
	Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah	Red	Red			Yellow	Yellow	Yellow	Red	Red						Red	Red						Red	Red							
	Menyusun laporan hasil telaah	Red	Red			Yellow	Yellow	Yellow	Red	Red						Red	Red						Red	Red							

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli																				Agustus											
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7		
Membuat brosur mengenai informasi pelayanan public terkait dengan alur pengadaan tanah	Konsultasi dengan mentor																																
	Mengajukan konsep brosur																																
	Revisi konsep brosur bersama mentor																																
	Mencetak brosur																																
Membuat Konten Media Sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah	Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial																																
	Membuat konsep konten																																

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Sebelum menyampaikan lebih lanjut mengenai realisasi aktualisasi yang sebelumnya sudah direncanakan dan dilaksanakan selama masa habituasi, lebih dulu akan disampaikan mengenai role model penulis di lingkungan kerja penulis. Dalam hal ini, role model yang dipilih penulis adalah Bapak Lalu Wirentangun, A.Ptnh, MH., selaku Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah. Sebagai seorang kepala seksi, dalam keseharian beliau saya menemukan adanya nilai-nilai dasar PNS dalam keseharian beliau.

Sebagai Aparatur Sipil Negara yang mengemban tugas untuk melaksanakan tugas pelayanan public serta dalam pelaksanaan whole of government dibutuhkan sikap berorientasi pelayanan untuk melaksanakan tugas tersebut. Dalam pelaksanaan tugasnya di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan beliau selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Kepala Kantor dengan penuh tanggung jawab, contohnya pada saat adanya proyek strategis pengadaan tanah Sirkuit Mandalika Internasional yang ada di Kabupaten Lombok Tengah beliau melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik hal ini dikarenakan pengadaan tanah tersebut harus dilaksanakan dengan teliti karena pada pengadaan tanah ini menyangkut kemaslahatan banyak orang, dengan hal itu beliau mampu menunjukkan sikap Akuntabel, Kompeten dan Loyal dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain itu dalam melaksanakan tugasnya beliau juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat, stakeholder dan instansi pemerintahan yang lain karena dalam melaksanakan tugas pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan membutuhkan kerja sama dan hubungan yang baik dengan pihak lain seperti pada saat adanya pengadaan tanah maupun pelaksanaan zona nilai tanah yang harus bekerja sama langsung dengan pihak lain. Dengan hal itu beliau mampu menunjukkan sikap kolaboratif dalam pelaksanaan pekerjaannya. Pelaksanaan tugas beliau berjalan dengan baik dibuktikan dengan tidak pernah molornya pekerjaan yang diberikan oleh kepala kantor pertanahan Hal ini menunjukkan nilai akuntabilitas yang dimiliki oleh beliau. Sebagai insan ATR/BPN yang mendukung pelaksanaan Smart ASN, beliau

menerapkan sikap kompeten dengan selalu meningkatkan kompetensi diri untuk mendukung pelaksanaan transformasi digital di Lingkungan kementerian ATR/BPN. hal tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan diri untuk mampu mengoperasikan beberapa aplikasi digital yang mendukung kinerjanya sebagai Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

Tidak hanya itu, beliau juga memberikan inovasi-inovasi di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan dalam pelaksanaan tugas harian para staff dan bersikap proaktif dalam pemantauan kinerja setiap staff. Inovasi yang dilakukan berupa adanya usulan buku kerja masing-masing staff untuk melakukan pemantauan pekerjaan yang sedang dikerjakan dan pemantauan terhadap pemegang berkas penanganan kasus pertanahan yang sedang berlangsung. Tindakan yang dilakukan oleh beliau menunjukkan sikap adaptif yang dimiliki beliau untuk terus beradaptasi dengan terus melakukan perbaikan pada seksi tersebut.

Beliau dalam kesehariannya, dengan adanya CPNS yang ditempatkan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan mampu membantu CPNS untuk melakukan penyesuaian pekerjaan yang ada tanpa membeda-bedakan latar belakang masing-masing CPNS, serta tidak membeda-bedakan antara staff lama maupun staff baru. Hal ini menunjukkan bahwa beliau mampu menciptakan suasana yang harmonis pada seksi tersebut. Dalam menerapkan manajemen ASN pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan beliau mampu menganalisa kemampuan masing-masing staff yang ada di seksi tersebut sehingga beban kerja yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing staff. Selain itu beliau mampu menganalisa potensi-potensi masalah yang akan timbul di intern Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

Dalam hal ini beliau melakukan penerapan nilai-nilai bela negara. Tidak hanya melaksanakan pekerjaan rutin pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, beliau juga menunjukkan komitmen menjaga nama baik instansi Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah dan diri sendiri dengan cara berpegang teguh pada aturan yang berlaku dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Hal itu dilakukan untuk menghindari hal buruk yang akan terjadi dikemudian hari.

B. Realisasi Kegiatan

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh penulis untuk menyelesaikan isu yang ada. Kegiatan realisasi aktualisasi dilakukan dari tanggal 09 Juli 2022 hingga tanggal 07 Agustus 2022. Selama periode tersebut, penulis telah melakukan aktualisasi dengan *Output* terlampir. Adapun realisasi kegiatan dan *Output* kegiatan dari aktualisasi penulis adalah sebagai berikut :

a. Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah, Pada kegiatan pertama ini terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu :

- 1) Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengadaan tanah untuk kepentingan umum.

Pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022 dan Selasa tanggal 12 Juli penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait alur pengadaan tanah yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2021. Konsultasi tersebut menghasilkan pokok-pokok bahasan mengenai alur pengadaan tanah yang sesuai dengan peraturan tersebut dimana nantinya akan saya jadikan laporan hasil telaah.



Gambar 5. Konsultasi dengan mentor

- 2) Membaca peraturan terkait dengan pengadaan tanah khususnya PP No 19 Tahun 2021

Kemudian setelah selesai melakukan konsultasi dengan mentor, penulis selanjutnya melakukan tahapan kegiatan yang kedua pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 12 dan 13 Juli tahun 2022, Dalam kegiatan ini penulis membaca peraturan yang telah di rekomendasikan oleh mentor dimana nantinya setelah membaca

rangkuman tersebut penulis akan membuat rangkuman terkait peraturan yang telah dibaca.



3) Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah

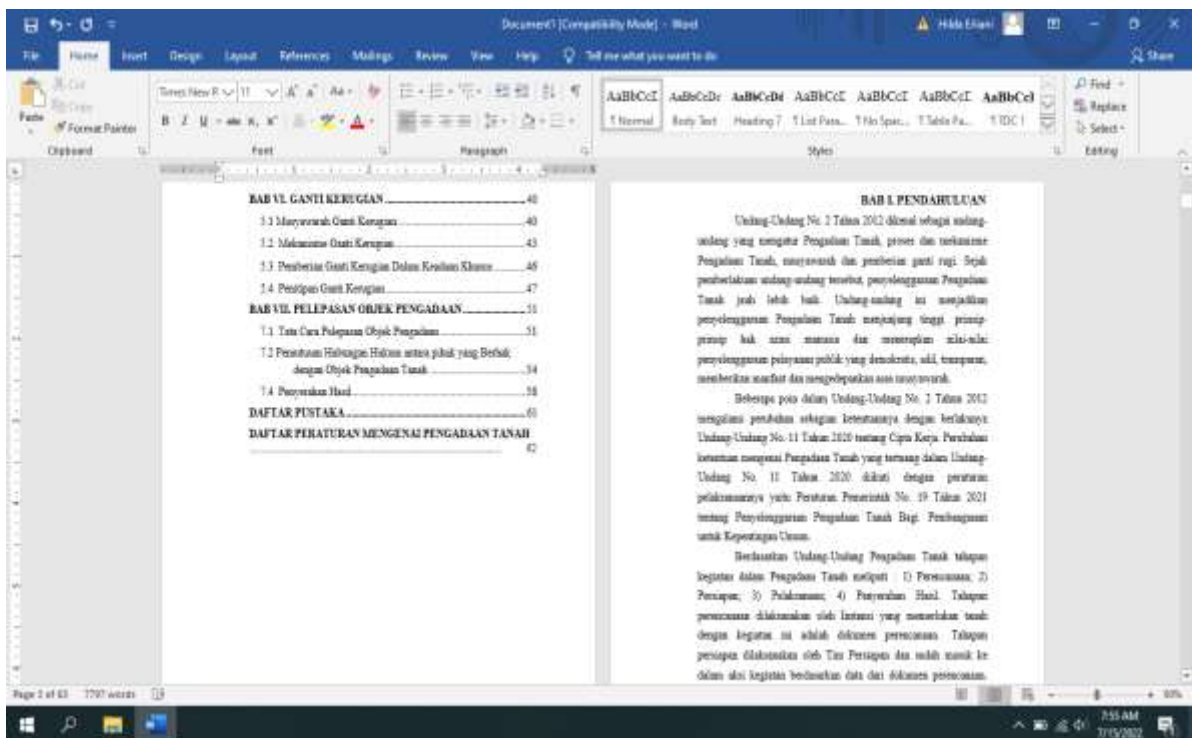
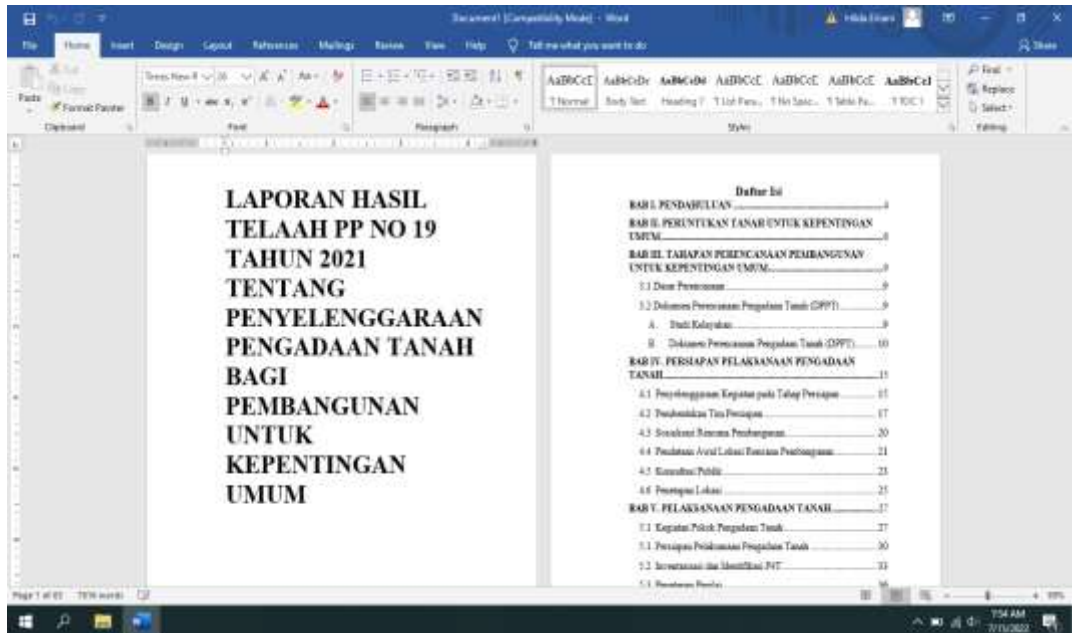
Setelah dilakukan konsultasi dan membaca peraturan yang nantinya akan dijadikan rangkuman isi materi materi brosur, kegiatan selanjutnya dilakukan tahapan kegiatan yang ke tiga pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 12 & 13 Juli 2022 Tahapan kegiatan ini, penulis membuat rangkuman tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah berdasarkan PP No. 19 Tahun 2021 sesuai dengan pokok-pokok bagian yang sudah disarankan oleh mentor pada tahapan kegiatan sebelumnya.



Gambar 6. Merangkum alur pengadaan tanah

4) Menyusun laporan hasil telaah PP No 19 Tahun 2021

Kegiatan selanjutnya dilakukan tahapan kegiatan yang ke tiga pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 14 & 15 Juli 2022 Tahapan kegiatan ini, penulis menyusun rangkuman yang telah dibuat di tahapan kegiatan sebelumnya untuk dibuat laporan hasil telaah PP No 19 Tahun 2021 sehingga tersusun dalam bab dan sub-bab yang sesuai dengan alur pengadaan tanah.



Gambar 7. Laporan hasil telaah yang diberikan kepada mentor

b. Membuat brosur mengenai informasi pelayanan publik terkait dengan alur pengadaan tanah, Pada kegiatan minggu kedua ini terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu :

1) Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

Pada minggu kedua hari Senin dan Selasa, tanggal 18 dan 19 bulan Juli tahun 2022, penulis berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan yaitu

membuat brosur terkait dengan alur pengadaan tanah sesuai dengan PP No 19 Tahun 2021.



Gambar 8. Konsultasi dengan mentor

2) Mengajukan konsep brosur kepada mentor

Setelah berkonsultasi, penulis membuat sendiri rancangan brosur menggunakan aplikasi canva dalam pembuatannya dengan melihat laporan hasil telaah Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2021 yang telah penulis buat pada minggu lalu sehingga menghasilkan suatu rancangan brosur yang dimana menjadi Output pada kegiatan kedua ini. Kemudian penulis mengajukan rancangan brosur kepada mentor agar nantinya dapat diberi masukan.

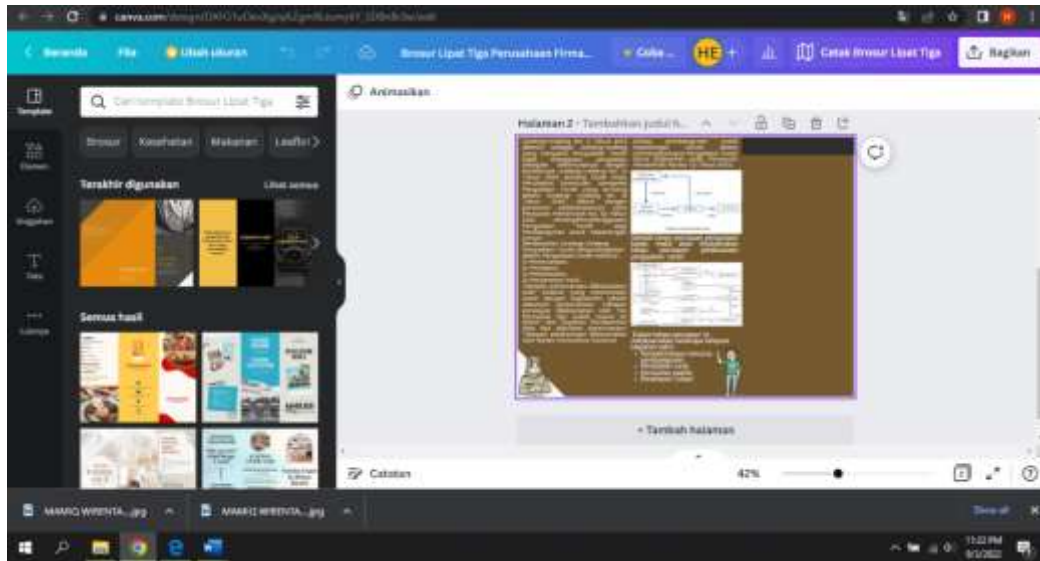


Gambar 9. Mengajukan konsep brosur kepada mentor

3) Revisi konsep brosur yang telah diajukan kepada mentor

Kemudian penulis mengajukan rancangan brosur kembali kepada mentor yang telah diberi masukan pada hari sebelumnya. Selanjutnya penulis menyampaikan rancangan brosur yang telah di setujui oleh mentor kepada Bagian Tata Usaha dengan tujuan untuk

mendapatkan saran masukan serta persetujuan Bagian Tata Usaha dalam pembuatan brosur.

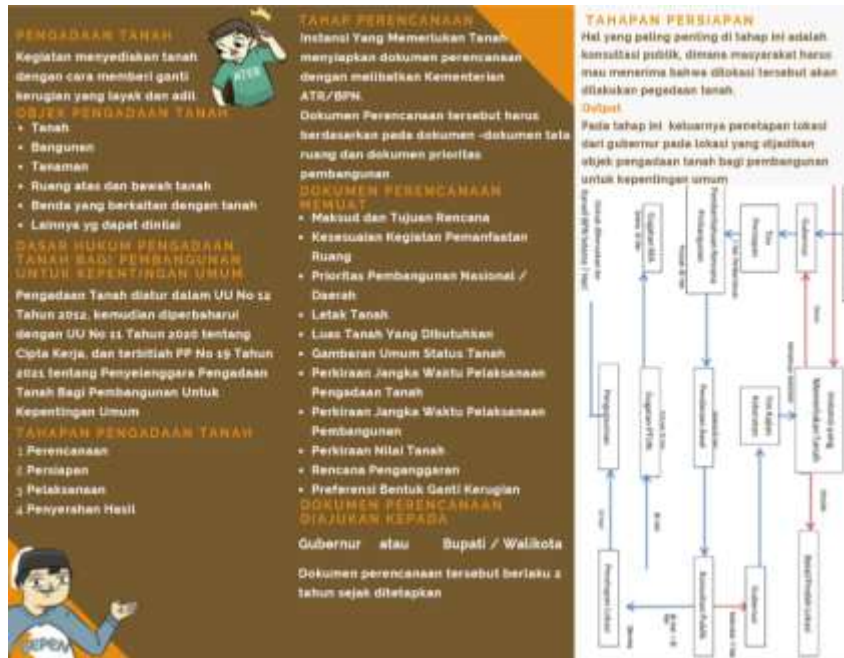


Gambar 10. Revisi konsep brosur

4) Mencetak brosur yang telah disetujui oleh mentor

Setelah mentor memberikan beberapa masukan, penulis menyampaikan rancangan brosur yang telah di setujui oleh mentor kepada Bagian Tata Usaha dengan tujuan untuk mendapatkan saran masukan serta persetujuan Bagian Tata Usaha dalam pembuatan brosur. kemudian penulis mencetak brosur tersebut untuk nantinya disebarakan pada minggu selanjutnya.





Gambar 11. Brosur Alur Pengadaan Tanah

c. Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah, Pada kegiatan minggu ketiga ini terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu :

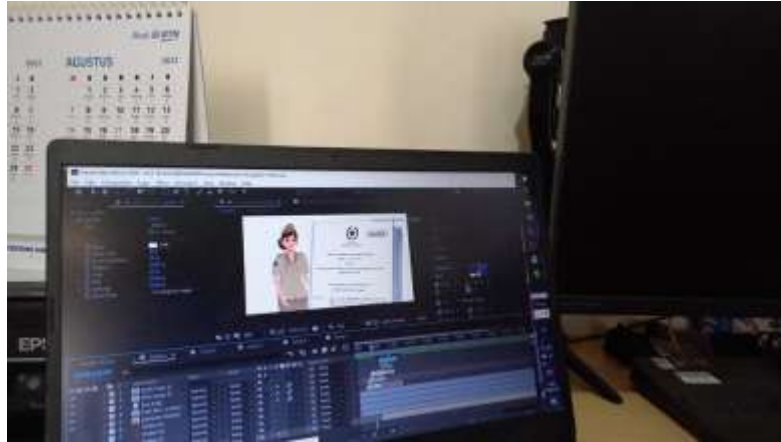
1) Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial

Pada minggu kedua hari Senin dan Selasa, tanggal 25 dan 26 bulan Juli tahun 2022 penulis berkonsultasi dengan mentor terkait dengan video alur pengadaan tanah yang akan dibuat.



2) Membuat konsep konten

Setelah berkonsultasi, penulis membuat story board video alur pengadaan tanah sesuai dengan PP No 19 Tahun 2021 tentang pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum. Penulis menggunakan jenis video motion graphic



Gambar 12. Proses Pembuatan Konten Media Sosial

3) Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan

Kemudian video yang telah penulis buat diajukan kembali kepada mentor untuk diberi masukan. Mentor memberikan beberapa masukan kepada penulis agar video yang nantinya diupload pada akun media sosial kantor memuat penjelasan tentang alur pengadaan tanah yang mudah dipahami.



Gambar 13. mengajukan konsep konten media sosial

4) Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten

Setelah video disetujui, penulis melakukan koordinasi dengan admin media sosial kantor pertanahan kabupaten Lombok tengah terkait pengunggahan video tersebut pada akun media sosial kantor pada minggu selanjutnya.



Gambar 14. Koordinasi dengan admin media sosial kantor

d. Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun Media Sosial Kantor Lombok Tengah, Pada kegiatan minggu ketiga ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu :

- 1) Konsultasi dengan mentor terkait pendistribusian brosur dan pengunggahan konten media sosial

Pada minggu ini, penulis berkonsultasi dengan mentor terkait dengan pendistribusian brosur dan pengunggahan konten media sosial video alur pengadaan tanah.

- 2) Mendistribusikan brosur tentang alur pengadaan tanah

Kemudian penulis berkoordinasi dengan petugas resepsionis terkait dengan brosur yang akan di distribusikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Lombok Tengah.



Gambar 15. Koordinasi dengan petugas resepsionis

Setelah berkoordinasi dengan petugas loket, penulis membagikan brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah serta memberikan sedikit penjelasan kepada masyarakat yang datang.



Gambar 16. Pendistribusian brosur alur pengadaan tanah kepada masyarakat

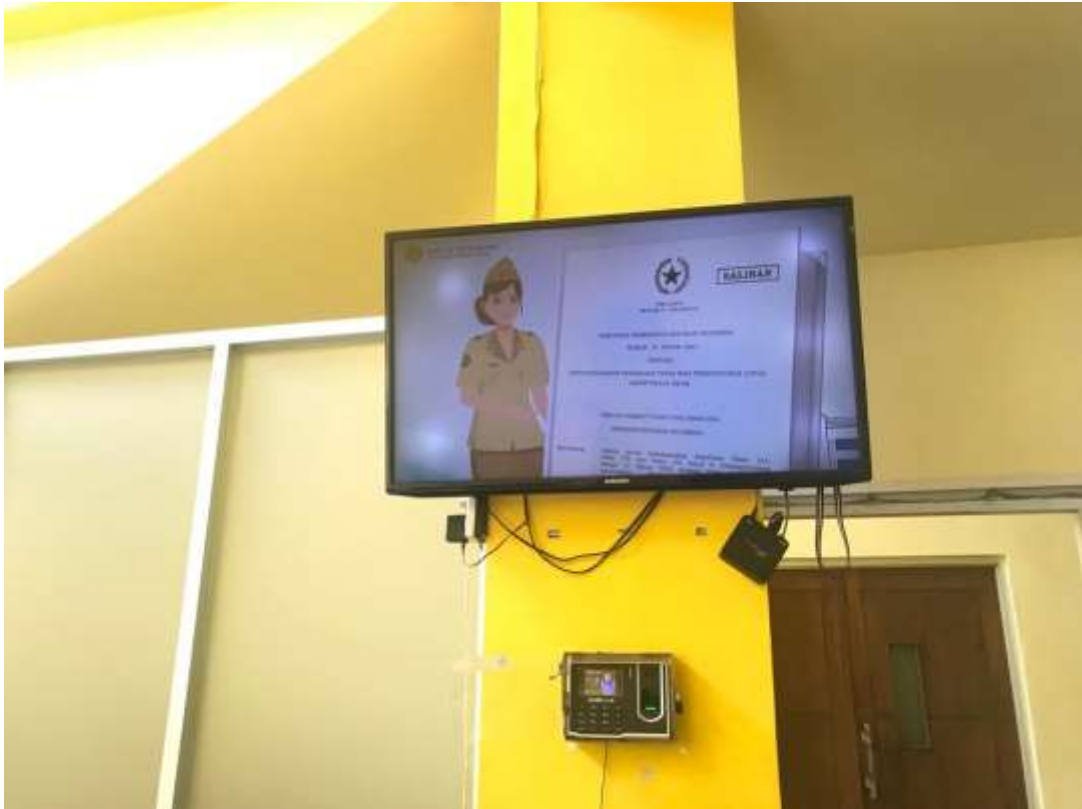
3) Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kantah Lombok Tengah

Setelah itu, penulis berkoordinasi dengan admin media sosial kantah Lombok Tengah untuk menentukan penguploadan konten dan mengupload konten di akun media sosial Instagram Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah. Setelah pendistribusian brosur, penulis juga menampilkan video alur pengadnan tanah pada layer televisi yang ada dibagian pelayanan loket, agar masyarakat mengetahui alur pengadaan tanah. Kemudian saya melaporkn kepada mentor bahwa brosur dan konten video pengadaan tanah sudah saya upload.

Hasil video yang telah diupload https://www.instagram.com/reel/Cg3vcV9gm_y/



Gambar 17. Konten Media Sosial Yang Telah di Upload



Gambar 18. video alur pengadan tanah pada layer televisi loket

e. Membuat Laporan Akhir Aktualisasi

1) Membuat Laporan Aktualisasi

Kegiatan menyusun laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan yaitu kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan selama masa habituasi lima minggu. Penyusunan laporan ini memperhatikan kaidah penulisan sebagai petunjuk penulisan laporan sesuai format yang diberikan. Penyusunan laporan ini dilaksanakan sesuai waktu yang telah dianggarkan.



Gambar 19. Laporan Aktualisasi

2) Memberikan Laporan Akhir Aktualisasi Kepada Mentor

Setelah membuat laporan akhir aktualisasi, penulis memberikan laporan tersebut kepada mentor sebagai bentuk koordinasi dan tanggung jawab terhadap apa yang sudah penulis lakukan.

2. Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II

a. Penerapan Nilai -Nilai BerAKHLAK Pada Setiap Tahapan Kegiatan Aktualisasi

I. Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah, pada kegiatan ini terdapat 4 tahapan yaitu :

1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial

Mengawali kegiatan pada minggu pertama pelaksanaan aktualisasi saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pada kegiatan ini saya telah menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Harmonis**. Saya juga bertindak proaktif ketika berkonsultasi dengan mentor dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Kegiatan konsultasi ini merupakan bentuk kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

2. Membaca peraturan terkait dengan pengadaan tanah khususnya PP No 19 Tahun 2021

Kemudian saya membaca peraturan terkait dengan pengadaan tanah agar nantinya rangkuman dapat saya buat dengan cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Akuntabel**. Saya membaca peraturan juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi diri dengan meningkatkan wawasan mengenai peraturan tentang pengadaan tanah, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kompeten**. Membaca peraturan dari berbagai sumber terkait pengadaan tanah, penerapan dari nilai **Kolaboratif**.

3. Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah

Pada tahap kegiatan selanjutnya, saya menyusun materi tentang pengadaan tanah yang nantinya akan saya jadikan rangkuman, hal ini saya lakukan untuk memenuhi kebutuhan pegawai dikarenakan pada seksi pengadaan tanah dan pengembangan belum ada rangkuman yang memuat alur pengadaan tanah yang sesuai dengan PP No 19 Tahun 2021. Pada kegiatan ini saya telah menerapkan **nilai Berorientasi Pelayanan**. Membuat rangkuman dengan cermat, penerapan nilai **Akuntabel**. Serta dalam melakukan penyusunan rangkuman ini saya lakukan dengan cermat serta membuatnya dengan kualitas terbaik, dalam hal ini saya telah

menerapkan nilai **Kompeten**. Menggerakkan berbagai sumber daya saat membuat laporan, penerapan nilai **Kolaboratif**.

4. Menyusun laporan hasil telaah PP No 19 Tahun 2021

Pada kegiatan menyusun hasil telaah PP No 19 Tahun 2021 saya melakukannya dengan cermat dan penuh tanggung jawab sehingga nantinya akan menghasilkan tugas dengan kualitas terbaik. Dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Akuntabel** dan **Kompeten** serta penyusunan Laporan hasil telaah tetap saya saya bertindak proaktif berkoordinasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama demi menghasilkan hasil dengan kualitas terbaik, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif** dan **Adaptif**.

II. Membuat brosur mengenai informasi pelayanan publik terkait dengan alur pengadaan tanah, Pada kegiatan minggu kedua ini terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu :

1. Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

Mengawali kegiatan pada minggu kedua pelaksanaan aktualisasi saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pada kegiatan ini saya telah menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Harmonis**. Saya juga bertindak proaktif ketika berkonsultasi dengan mentor dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **adaptif**. Kegiatan konsultasi ini merupakan bentuk kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

2. Mengajukan konsep brosur kepada mentor

Kemudian saya mengajukan konsep brosur kepada mentor sebagai bentuk kerja sama agar nantinya brosur yang saya hasilkan dapat menghasilkan nilai tambah, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**. Kemudian brosur yang saya ajukan menjadi suatu bentuk inovasi dalam penyebaran informasi pengadaan tanah, brosur yang saya ajukan juga saya buat dengan kreatif dan semenarik mungkin. Hal yang saya terapkan tersebut merupakan penerapan dari sikap **adaptif**. Kegiatan pengajuan konsep brosur kepada mentor juga menjadi upaya yang saya lakukan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, sehingga saya telah menerapkan nilai **Harmonis**. Muatan materi yang ada dalam brosur juga saya buat dengan jujur dan penuh tanggung jawab sehingga tidak akan

merusak nama baik pimpinan maupun instansi, hal tersebut dapat menjadi cerminan bahwa saya telah menerapkan nilai **Akuntabel** dan **Loyal**. Serta konsep brosur yang saya ajukan kepada mentor saya buat dengan sebaik mungkin dan dengan kualitas terbaik hal yang saya lakukan itu merupakan cerminan dari nilai **Kompeten**.

3. Revisi konsep brosur yang telah diajukan kepada mentor

Setelah saya mengajukan konsep brosur, saya melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dan masukan dari mentor, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan**. Perbaikan brosur saya lakukan dengan cermat dan penuh tanggungjawab sehingga menghasilkan muatan substansi brosur dengan kualitas terbaik, kegiatan yang saya lakukan tersebut telah mencerminkan nilai **Akuntabel** dan **Kompeten**. Saya juga telah menerapkan nilai **Harmonis** karena selalu menerima masukan dari mentor sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif. Brosur yang saya buat juga tidak ada muatan konten yang merusak nama baik pimpinan maupun instansi. Dari hal tersebut saya telah menanamkan nilai **Loyal**. Mentor juga memberi masukan terkait dengan desain brosur agar terlihat lebih kreatif lagi, masukan tersebut telah saya lakukan sehingga saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Kemudian saya juga memberikan konsep brosur saya kepada korsub untuk diberi masukan dengan tujuan untuk membangun kerja sama antar pegawai di seksi pengadaan tanah dan pengembanaan. Hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

4. Mencetak brosur yang telah disetujui oleh mentor

Setelah perbaikan tiada henti yang saya lakukan, mentor menyetujui untuk mencetak brosur tentang alur pengadaan tanah tersebut, dari hal itu saya telah menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**. Kemudian saya menerapkan nilai **Akuntabel dan Kompeten** yaitu mencetak brosur tersebut dengan penuh tanggung jawab dan dengan kualitas terbaik. Kemudian saya bertindak proaktif dengan menyampaikan rancangan brosur yang telah di setujui oleh mentor kepada Bagian Tata Usaha dengan tujuan untuk mendapatkan saran masukan serta persetujuan Bagian Tata Usaha dalam pembuatan brosur. Dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Setelah itu saya mencetak brosur alur pengadaan tanah tersebut ke percetakan terdekat yang ada di kota praya, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

III. Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah,
Pada kegiatan minggu ketiga ini terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu :

1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial

Mengawali kegiatan pada minggu ketiga pelaksanaan aktualisasi saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pada kegiatan ini saya telah menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Harmonis**. Saya juga bertindak proaktif ketika berkonsultasi dengan mentor dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Kegiatan konsultasi ini merupakan bentuk kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

2. Membuat konsep konten

Setelah berkonsultasi dengan mentor saya membuat konsep video tentang alur pengadaan tanah karena di kantor pertanahan kabupaten Lombok tengah sebelumnya belum ada pembuatan video tersebut, saya membuat video yang mudah dipahami oleh masyarakat, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Kemudian saya membuat video tersebut menggunakan komputer kantor sesuai dengan tanggung jawab dan seperlunya agar efektif dan efisien, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Akuntabel**. Saya berusaha membuat video dengan kualitas terbaik dan meningkatkan kompetensi diri dengan membuat video yang menarik, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kompeten**. Dalam membuat konten video tersebut saya melibatkan mentor agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan nilai **Harmonis**. Dalam pembuatan konten video tersebut saya juga berusaha menjaga nama baik instansi dengan tidak memuat konten yang dapat menimbulkan permasalahan, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Loyal**. Pembuatan konten video ini saya memilih jenis video motion graphic sebagai bentuk inovasi dan kreatifitas yang saya berikan untuk penyebaran informasi alur pengadaan tanah, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Dalam pembuatan video tersebut saya memanfaatkan berbagai sumber daya baik materi-materi dari peraturan maupun menggunakan komputer kantor untuk pembuatan video. Dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

3. Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan

Setelah membuat konsep, mentor memberi saya masukan terkait muatan materi yang ada di video kemudian saya melakukan perbaikan sesuai arahan mentor, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Dalam melakukan perbaikan muatan konten video yang dilakukan dengan cermat, sehingga saya telah menerapkan nilai **Akuntabel**. Saya juga melakukan perbaikan video agar nantinya menjadi konten video alur pengadaan tanah dengan kualitas terbaik, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kompeten**. Saya melaksanakan masukan yang diberikan mentor dengan baik dan melakukan koordinasi dengan admin media sosial kantor, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Harmonis**. Saya tetap menjaga nama baik instansi dengan tidak memuat konten-konten yang dapat memicu permasalahan dalam video yang saya buat, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Loyal**. Kemudian saya terus berinovasi dengan membuat konten video se kreatif mungkin sehingga saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Ketika video sudah saya perbaiki saya berkoordinasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama antara atasan dengan pegawai, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

4. Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten

Pada kegiatan ini saya telah melakukan perbaikan sesuai dengan arahan mentor, dalam hal ini saya telah melaksanakan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Kemudian saya bertanggung jawab atas video yang telah saya buat dengan menguploadnya ke media sosial kantor, dari hal tersebut saya telah melaksanakan nilai **Akuntabel**. Saya juga membuat video dengan kualitas terbaik agar dapat dipahami masyarakat, maka saya telah menerapkan nilai **Kompeten**. Saya berkonsultasi dengan admin media sosial kantor terkait waktu penguploadan video, dari hal tersebut saya telah melaksanakan nilai **Harmonis**. Video yang nantinya akan saya upload sudah saya pastikan tidak mengandung muatan yang dapat merusak nama baik pimpinan maupun instansi, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Loyal**. Konten video saya buat se kreatif agar dapat memberikan inovasi bagi kantor pertanahan kabupaten Lombok tengah, video juga saya buat semenarik mungkin agar sesama pegawai dan masyarakat dapat dengan mudah memahaminya, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Saya dan admin media sosial

kantor bekerja sama untuk mengupload konten video alur pengadaan tanah tersebut untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

IV. Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun Media Sosia Kantah Lombok Tengah, Pada kegiatan minggu ketiga ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu :

1. Konsultasi dengan mentor terkait pendistribusian brosur dan pengunggahan konten media sosial

Mengawali kegiatan pada minggu ketiga pelaksanaan aktualisasi saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pada kegiatan ini saya telah menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Harmonis**. Konsultasi dengan mentor ini juga bagian dari tanggung jawab penulis terhadap apa saja kegiatan yang akan dilakukan, hal ini bagian dari penerapan nilai **Akuntabel**. Saya juga bertindak proaktif ketika berkonsultasi dengan mentor dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Adaptif**. Kegiatan konsultasi ini merupakan bentuk kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dari hal tersebut saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif**.

2. Mendistribusikan brosur tentang alur pengadaan tanah

Pada kegiatan ini penulis mendistribusikan brosur kepada sesama pegawai dan masyarakat yang datang ke kantah Lombok tengah hal ini bertujuan untuk memberikan informasi agar masyarakat dapat memahami alur pengadaan tanah, hal ini merupakan penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Penyebaran brosur tentang alur pengadaan tanah dapat menjadi media informasi yang efektif dan efisien dalam media penyampaian informasi, merupakan penerapan nilai **Akuntabel**. Brosur yang penulis sebarkan bertujuan untuk menjadi media belajar dan penyebaran informasi mengenai alur pengadaan tanah, hal ini menjadi penerapan nilai **Kompeten**. Dalam penyebaran brosur penulis berkoordinasi dengan bagian resepsionis hal ini menjadi penerapan nilai **Harmonis**. Brosur yang penulis bagikan tidak mengandung muatan negative yang mencorek nama baik instansi maupun pimpinan, hal ini penerapan dari nilai **Loyal**. Bertindak proaktif dalam penyebaran brosur, penerapan dari nilai **Adaptif**. Bekerja sama dengan

berbagai pihak khususnya bagian resepsionis dan sesama pegawai untuk menyebarkan brosur, penerapan dari nilai **Kolaboratif**.

3. Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kantor Lombok Tengah

Dalam kegiatan ini penulis mengunggah konten video alur pengadaan tanah pada akun media sosial kantor hal ini bertujuan untuk memberikan informasi agar masyarakat dapat memahami alur pengadaan tanah, hal ini merupakan penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Pengunggahan konten video alur pengadaan tanah pada akun media sosial kantor tentang alur pengadaan tanah dapat menjadi media informasi yang efektif dan efisien dalam media penyampaian informasi, merupakan penerapan nilai **Akuntabel**. Konten media sosial yang penulis sebarkan bertujuan untuk menjadi media belajar dan penyebaran informasi mengenai alur pengadaan tanah, hal ini menjadi penerapan nilai **Kompeten**. Dalam penyebaran konten media sosial penulis berkoordinasi dengan admin media sosial kantor hal ini menjadi penerapan nilai **Harmonis**. Konten media sosial yang penulis bagikan tidak mengandung muatan negative yang mencorek nama baik instansi maupun pimpinan, hal ini penerapan dari nilai **Loyal**. Bertindak proaktif dalam penyebaran konten, penerapan dari nilai **Adaptif**. Bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya admin media sosial untuk menyebarkan konten media sosial, penerapan dari nilai **Kolaboratif**.

V. Membuat Laporan Akhir Aktualisasi

1. Membuat Laporan Aktualisasi

Dalam membuat laporan aktualisasi penulis bertindak dengan cekatan agar laporan dapat segera diselesaikan, hal ini penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Membuat laporan dengan bertanggung jawab dan cermat, hal ini menjadi penerapan nilai **Akuntabel**. Membuat laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik, hal ini menjadi penerapan dari nilai **Kompeten**. Pembuatan laporan ini nantinya akan penulis berikan kepada mentor, hal ini menjadi penerapan nilai **Harmonis**. Pembuatan laporan tidak mengandung unsur negatif dan tetap menjaga nama baik instansi, penerapan dari nilai **Loyal**. Laporan ini sebagai media tertulis dari hasil aktualisasi yang dibuat dengan mengembangkan inovasi dan kreatifitas yang penulis miliki, hal ini menjadi penerapan nilai **Adaptif**. Hasil laporan menjadi bukti kerja sama antara

penulis dengan mentor hingga kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik, hal ini menjadi penerapan dari nilai **Kolaboratif**.

2. Memberikan Laporan Akhir Aktualisasi Kepada Mentor

Dalam membuat laporan aktualisasi penulis bertindak dengan cekatan agar laporan dapat segera diselesaikan, hal ini penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Membuat laporan dengan bertanggung jawab dan cermat, hal ini menjadi penerapan nilai **Akuntabel**. Membuat laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik, hal ini menjadi penerapan dari nilai **Kompeten**. Pembuatan laporan ini nantinya akan penulis berikan kepada mentor, hal ini menjadi penerapan nilai **Harmonis**. Pembuatan laporan tidak mengandung unsur negatif dan tetap menjaga nama baik instansi, penerapan dari nilai **Loyal**. Laporan ini sebagai media tertulis dari hasil aktualisasi yang dibuat dengan mengembangkan inovasi dan kreatifitas yang penulis miliki, hal ini menjadi penerapan nilai **Adaptif**. Hasil laporan menjadi bukti kerja sama antara penulis dengan mentor hingga kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik dan menjadi bukti semua kegiatan dari awal sampai akhir dibimbing oleh mentor, hal ini menjadi penerapan dari nilai **Kolaboratif**.

b. Realisasi Kontribusi Output Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi dan Misi Organisasi Kementerian ATR/BPN

Dalam menjalankan urusan pemerintahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki Visi dan Misi untuk mencapai tujuan negara. Adapun Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut :

Visi.

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

Misi.

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Output dari setiap kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan memiliki kontribusi yang dapat mendukung terwujudnya visi dan misi dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Berikut ini uraian kontribusi dari setiap *Output* kegiatan yang telah dilakukan :

- Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah
Laporan hasil telaah PP No 19 Tahun 2021 yang akan dimuat kedalam brosur merupakan output dari kegiatan pertama. Sejalan dengan visi organisasi, output ini berkontribusi dalam mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya, dimana bahan – bahan yang telah dikumpulkan tersebut adalah bahan yang dapat dipertanggung jawabkan karena berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini mendorong terwujudnya pelayanan publik yang terpercaya. Sementara itu, output dari kegiatan ini juga berkontribusi pada organisasi melalui terwujudnya pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.
- Membuat brosur mengenai informasi pelayanan publik terkait dengan alur pengadaan tanah
Output dari kegiatan kedua ialah brosur alur pengadaan tanah. Kontribusi dari output ini terhadap visi organisasi ialah mewujudkan penyelenggaraan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, produktif dan berkelanjutan. Hal ini dapat ditinjau dari sisi dimana dengan rancangan brosur yang dibuat secara kreatif, inovatif dan informatif serta telah sesuai ketentuan dapat memudahkan masyarakat saat ini untuk memperoleh informasi. Terhadap Misi organisasi output ini berkontribusi untuk mewujudkan pelayanan yang berstandar dunia, dengan wujud memberikan pelayanan melalui media brosur sehingga memudahkan masyarakat dalam menerima informasi.
- Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah
Output dari kegiatan yang ketiga adalah konten media sosial berupa video mengenai alur pengadaan tanah. Output ini berkontribusi kepada Visi organisasi dengan mendukung terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat. Terhadap Misi organisasi, output dari kegiatan ini dapat berkontribusi mewujudkan penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia yang terwujud melalui layanan informasi menggunakan video di media sosial.
- Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan

Tanah. Output dari kegiatan yang terakhir ini adalah masyarakat dapat mengetahui dan memahami alur pengadaan tanah. Output ini memberikan kontribusi untuk mendukung terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Dengan informasi yang dibagikan melalui brosur dan video di media sosial diharapkan sesama pegawai dan masyarakat dapat mengetahui alur pengadaan tanah sesuai dengan PP No 19 Tahun 2021. Terhadap Misi organisasi, output dari kegiatan ini dapat berkontribusi mewujudkan penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia yang terwujud melalui layanan informasi menggunakan brosur dan video

➤ Membuat Laporan Akhir Aktualisasi

Laporan akhir aktualisasi sejalan dengan visi organisasi, output ini berkontribusi dalam mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya, dimana bahan – bahan yang telah dikumpulkan tersebut adalah bahan yang dapat dipertanggung jawabkan karena berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini mendorong terwujudnya pelayanan publik yang terpercaya. Sementara itu, output dari kegiatan ini juga berkontribusi pada organisasi melalui terwujudnya pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.

c. Realisasi Kontribusi Output Kegiatan Terhadap Penguatan Nilai – Nilai Organisasi Kementerian ATR/BPN

✓ Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah

Output dari kegiatan ini adalah laporan hasil telaah PP No 19 Tahun 2021 tentang alur pengadaan tanah. Output ini berkontribusi untuk mendukung penguatan nilai organisasi yang “terpercaya”. Hal ini dapat ditinjau dari bahan – bahan yang dimuat kedalam brosur haruslah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

✓ Membuat brosur mengenai informasi pelayanan publik terkait dengan alur pengadaan tanah

Output dari kegiatan yang kedua adalah brosur alur pengadaan tanah. Adapun penguatan nilai organisasi dalam output ini adalah bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan dalam pembuatan rancangan brosur yang merupakan bagian dari nilai “profesional”.

✓ Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah

Output dari kegiatan yang ketiga adalah konten video alur pengadaan tanah. Realisasi dari *output* kegiatan ini memiliki kontribusi dalam penguatan nilai “profesional”. Hal ini dapat ditinjau dari pembuatan video adalah bentuk pengembangan diri untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam melayani masyarakat.

- ✓ Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah

Output dari kegiatan keempat ini adalah pegawai dan masyarakat dapat mengetahui dan memahami alur pengadaan tanah. Realisasi dari *output* kegiatan ini memiliki kontribusi dalam penguatan nilai “melayani”. Hal ini dapat ditinjau dari sosialisasi yang dilakukan menggunakan media brosur kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah menerima dan memahami informasi mengenai persyaratan pengaduan sengketa yang sesuai ketentuan.

- ✓ Membuat Laporan Akhir Aktualisasi

Output dari kegiatan ini adalah laporan akhir aktualisasi. Output ini berkontribusi untuk mendukung penguatan nilai organisasi yang “terpercaya”. Hal ini dapat ditinjau dari terlaksananya aktualisasi sesuai dengan jadwal dan sudah penulis laporkan

3. Manfaat Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh berbagai pihak. Manfaat dari terlaksananya aktualisasi ini antara lain:

- Manfaat Bagi Penulis

Untuk penulis sendiri, penulis dapat mengembangkan kompetensi dalam bidang pekerjaan rutin sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Penulis dapat menanamkan nilai-nilai dasar Bela Negara, BerAKHLAK, serta terkait dengan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance dalam kehidupan sehari-hari pada kegiatan rutin perkantoran.

- Manfaat Internal Bagi Satuan Kerja

Kegiatan aktualisasi ini memberikan manfaat terhadap Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah. Brosur dan Video yang memuat penyelenggaraan pengadaan tanah untuk kepentingan umum membantu memberikan kemudahan untuk sumber daya manusia di bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan untuk memahami peraturan-peraturan yang baru ditetapkan pada tahun ini yakni PP No. 19 Tahun 2021 dan Permen No. 19 Tahun 2021. Pemahaman alur pengadaan tanah yang biasanya hanya bisa dibaca

dalam undang – undang kini penulis interprentasikan dalam bentuk video agar mudah dipahami dan tidak monoton. Manfaat kegiatan aktualisasi yang dirasakan oleh staff yang ada pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan dituangkan dalam pengisian formulir testimoni yang dibagikan oleh penulis sebagai data penunjang penerima manfaat kegiatan aktualisasi. Dari formulir yang disebarkan, diperoleh data sebagai berikut:

Pengisi Formulir ;

Nama
3 jawaban
RORIN LUSIANA INDAH
Samsudin
Lalu Wirentangun, A.Ptnh,MH.

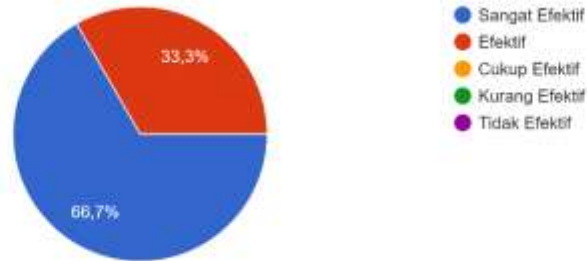
Jabatan :

Jabatan
3 jawaban
PPNPN
Penata Pertanahan Pertama
Kasi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Hasil Pengisian Formulir Testimoni

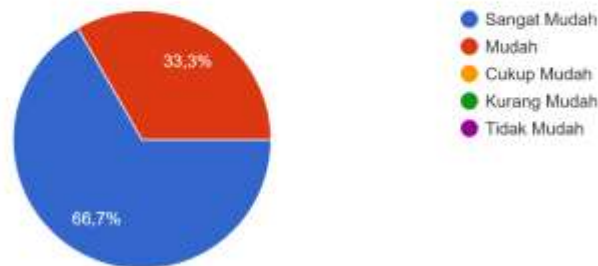
Apakah dengan mengoptimalkan metode penyampaian informasi alur pengadaan tanah melalui penyebaran brosur dan konten media sosial membuat kinerja menjadi lebih efektif?

3 jawaban



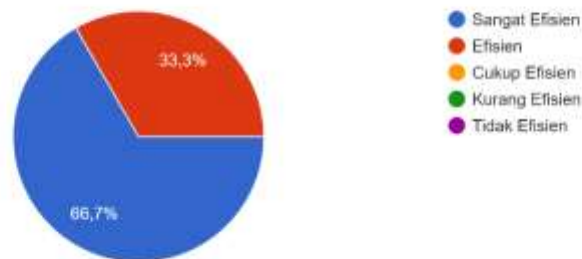
Apakah dengan adanya penyampaian informasi alur pengadaan tanah melalui penyebaran brosur dan konten media sosial membuat pemahaman mengenai alur pengadaan tanah menjadi lebih mudah?

3 jawaban



Apakah optimalisasi metode penyampaian informasi alur pengadaan tanah melalui penyebaran brosur dan konten media sosial membuat kinerja menjadi lebih efisien?

3 jawaban



Gambar 20. Diagram hasil pengisian formulir testimoni kegiatan aktualisasi

Saran sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan aktualisasi

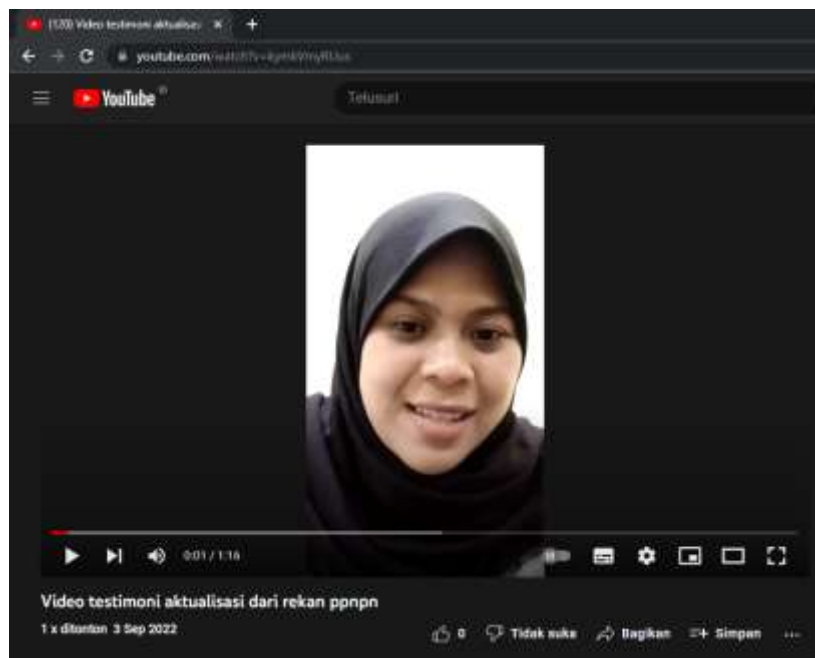
3 jawaban

Dengan brosur dan media sosial itu bisa memudahkan proses pengadaan tanah

lebih diperbagus lagi dan diperbanyak konten media sosial mengenai pengadaan tanah ataupun yang mendukung kinerja seksi pengadaan tanah dan pengembangan

Lanjutkan dan terus berinovasi menyebarkan informasi terkait pengadaan tanah ataupun informasi lainnya terkait seksi pengadaan tanah dan pengembangan agar semakin menambah pengetahuan kepada sesama pegawai maupun masyarakat

Gambar 21. Saran Tindak Lanjut Aktualisasi



Gambar 22. Testimoni dari rekan PPNPN

Kemudian manfaat aktualisasi yang penulis buat untuk internal satuan kerja juga telah mendapat testimoni dari PPPN di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah. Berikut penulis lampirkan video testimoni tersebut :

<https://www.youtube.com/watch?v=kymkVmyRUus>

- Manfaat Bagi Masyarakat

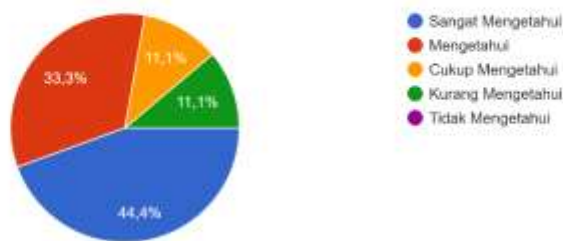
Adapun manfaat output kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan bagi masyarakat dapat dilihat dari kuisisioner yang penulis bagikan melalui google form dengan hasil sebagai berikut ini :

Nama
Rosalina Handayani Koestanto
Verby Causa
Dianita
Erwin Rahmadi
Maksum Supriyadi
Haekal Farizan
Yulus Kartiko
Mukhtiani
Mala Handayani

Gambar 23. Daftar Nama Masyarakat Yang Memberi Testimoni Terkait Manfaat Output Kegiatan Aktualisasi Yang Telah Dilakukan

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 9 (sembilan) orang yang memberikan respon atau testimoni terkait output kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan penulis.

Apakah informasi yang dimuat didalam brosur dan konten media sosial tentang alur pengadaan tanah membuat anda mengetahui tahapan - tahapan alur pengadaan tanah?
9 jawaban

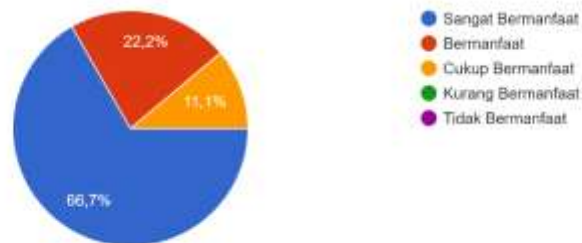


Gambar 24. Diagram Informasi Kebertahuan Masyarakat Setelah Adanya Brosur dan Konten Media Sosial

Dari gambar diagram diatas dapat dilihat masyarakat yang mengetahui informasi alur pengadaan tanah melalui brosur dan konten media sosial yang penulis sebar. Dari 9 (Sembilan) orang yang memberikan respon terdapat 4 orang atau 44,4% yang menyatakan sangat mengetahui alur pengadaan tanah setelah membaca dan menonton video. Sebanyak 3 orang atau 33,3% yang menyatakan mengetahui. Dan sebanyak 1 orang atau 11,1% yang menyatakan cukup menegtahui.

Seberapa besar manfaat brosur dan konten media sosial tentang alur pengadaan tanah dalam memudahkan saudara memahami alur pengadaan tanah?

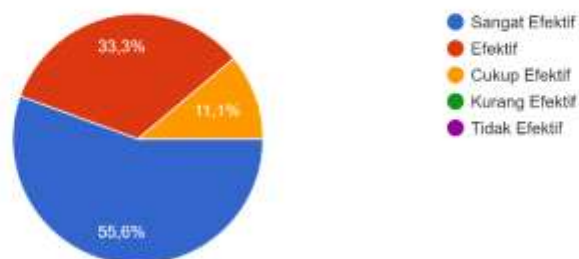
9 jawaban



Gambar 25. Diagram Manfaat Brosur dan Konten Media Sosial Bagi Masyarakat
 Dari gambar diagram diatas dapat dilihat masyarakat yang merasakan manfaat dari adanya brosur dan konten media, dari 9 orang yang memberikan respon terdapat 6 orang atau 66,7% yang menyatakan sangat bermanfaat. Sebanyak 2 orang atau 22,2% yang menyatakan bermanfaat. Dan 1 orang atau 11,1% yang menyatakan cukup bermanfaat.

Seberapa efektif penyampaian informasi alur pengadaan tanah melalui penyebaran brosur dan konten media sosial?

9 jawaban



Gambar 26. Diagram Efektifitas Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah

Dari gambar diagram diatas dapat dilihat efektifitas dari penyampaian informasi alur pengadaan tanah melalui penyebaran brosur dan konten media sosial pengadaan tanah kepada masyarakat, dari 9 orang yang memberikan respon terdapat 5 orang atau sekitar 55,6% yang menyatakan sangat efektif, 3 orang atau 33,3% yang menyatakan efektif dan 1 orang atau 11,1% yang menyatakan cukup efektif.

Saran sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan aktualisasi

7 jawaban

Dengan adanya brosur dan video alur pengadaan tanah masyarakat menjadi tahu dan diharapkan pengoptimalisasian penyebar brosur dan video sehingga banyak pihak² yg berkepentingan mengetahui alur pengadaan tanah.

Semoga dapat di pertahankan dan dikembangkan

Serius dalam menjalankan propesi

semoga semakin banyak brosur informasi tentang pengadaan tanah

semoga terus berinovasi dan dikembangkan

sering-sering menggunakan metode seperti ini, ini merupakan metode pembelajaran yang baik

Lanjutkan dan Pertahankan

Gambar 27. Saran Dari Masyarakat

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Faktor pendukung dalam melaksanakan tugas aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah adalah pemberian bimbingan dan arahan dari mentor sekaligus atasan di kantor maupun arahan dari berbagai pihak baik Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri serta tenaga honorer yang menjadi faktor pendukung dalam aktualisasi khususnya adanya ide – ide maupun gagasan dalam menyelesaikan aktualisasi dalam kantor khususnya pada Bidang Pengadaan dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah.

Sedangkan faktor penghambat yang menjadi sumber kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah kekurangan dana akibat dari tidak adanya anggaran untuk mencetak brosur hasil aktualisasi ini sehingga penulis menggunakan uang pribadi. Serta penulis juga harus melaksanakan tugas pekerjaan dalam unit kerja sehingga penulis merasa kurang mampu membagi waktu antara pelaksanaan tugas rutin dan pelaksanaan aktualisasi. Habitulasi yang dilaksanakan menjadi tidak optimal dalam menyusun aktualisasi yang dimaksud.

D. Tindak Lanjut

No	Kegiatan / Tahapan Kegiatan	Nilai – Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Melakukan koordinasi dengan atasan dan Bagian Tata Usaha terkait pengadaan pencetakan brosur persyaratan pengaduan sengketa secara berkala :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Saya memastikan ketersediaan brosur yang dipajang di atas meja resepsionis. b. Saya berkoordinasi dengan atasan terkait jumlah brosur yang akan dicetak dan menyampaikan hasil koordinasi dengan atasan kepada Bagian Tata Usaha Terkait pencetakan brosur. c. Melakukan pencetakan brosur sesuai dengan jumlah yang telah disepakati oleh atasan dan Bagian Tata Usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan • Akuntabel • Kompeten • Harmonis 	<p>1.1 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari – hari. (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>1.2 Bekerja dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas (Akuntabel).</p> <p>1.3 Meningkatkan kompetensi diri dengan menambah pengalaman dan menambah literasi untuk mendapatkan hasil terbaik (Kompeten).</p> <p>1.4 Selalu menjaga komunikasi dengan pimpinan dan rekan</p>

			kerja di Kantor Pertanahan dan menerima saran untuk mencapai hasil yang baik (Harmonis).
2.	<p>Melakukan pengoptimalan lanjutan dalam publikasi informasi alur pengadaan tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah dengan membuat konten informasi digital :</p> <p>a. Mengumpulkan data – data yang akan dimuat kedalam konten informasi digital Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah.</p> <p>b. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan koordinator sub bagian Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan Kepala Seksi.</p> <p>c. Menyerahkan konten informasi digital yang telah disepakati oleh koordinator sub bagian dan kepala seksi kepada Bagian Tata Usaha.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel • Kompeten • Harmonis • Loyal • Adaptif 	<p>1.1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggungjawab serta menerapkan nilai-nilai BerALHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2. Bekerja dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas (Akuntabel) .</p> <p>1.3.Meningkatkan kompetensi diri dengan menambah pengalaman dan menambah literasi untuk mendapatkan hasil terbaik (Kompeten).</p> <p>1.4. Beradaptasi dengan lingkungan kerja, membiasakan diri</p>

			bekerja sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Selalu menjaga komunikasi dengan pimpinan dan senior di Kantor Pertanahan dan menerima saran untuk mencapai hasil yang baik (Harmonis, Loyal, Adaptif)
--	--	--	--

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Hilda Erliani Azizah, S.H.
NIP : 19960813 202204 2 003
Pangkat/Gol : III/a
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III/a Angkatan XII Tahun 2022.
- 2.
3. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
4. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Praya, 25 Agustus 2022

Mengetahui

Yang menyatakan,



Lalu Wirentangun, A.Ptnh, MH.
NIP. 196502011987011001



Hilda Erliani Azizah, S.H
NIP. 199608132022042003

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan, aktualisasi ini mempunyai rumusan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk menjadikan penulis sebagai Pegawai Negeri Sipil yang menerapkan nilai-nilai Bela Negara, BerAKHLAK, serta yang terkait dengan kedudukan dan peran Pegawai Negeri Sipil untuk mendukung terwujudnya Smart Governance;
2. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah tentang alur pengadaan tanah yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2021.
3. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan pengadaan tanah untuk kepentingan umum agar tercipta lingkungan kerja yang efektif dan efisien serta berorientasi pada hasil dan masyarakat umum melalui Brosur serta Konten Video Penyelenggaraan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Berdasarkan PP No 19 Tahun 2021).

B. Rekomendasi

Setelah menjalani rangkaian Pendidikan dan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian ATR/BPN, peserta diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil serta memegang teguh nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN yang selaras dengan visi misi Kementerian ATR/BPN. Berdasarkan rumusan tersebut, maka kegiatan aktualisasi ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut. Bentuk tindak lanjut dalam komitmen keberlanjutan kegiatan aktualisasi pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah dapat direkomendasikan dalam sebagai berikut:

1. Melaksanakan tahapan pengadaan tanah berdasarkan peraturan yang berlaku;
2. Mengusulkan anggaran yang cukup untuk percetakan brosur di DIPA/ POK untuk tahun anggaran berikutnya,

3. Terus mengupdate materi dan konten secara terus menerus tidak hanya materi tentang pengadaan tanah tetapi juga substansi lain yang ada di seksi pengadaan tanah pengembangan
4. Menjadi pelayan publik yang profesional, transparan dan adil serta berorientasi pada kepentingan umum.

DAFTAR PUSTAKA

Modul

Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022.

Modul Pedoman Coach, Penguji, Mentor, dan Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III Tahun 2022.

Petunjuk Operasional Kegiatan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2022

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.

Lampiran

REKAPITULASI NILAI-NILAI DASAR BERAKHLAK

No	Tahapan Kegiatan	Rancangan Penerapan Nilai Berakhlak							Total	Realisasi Penerapan Nilai Berakhlak							Total
		Ber	A	K	H	L	A	K		Be	A	K	H	L	A	K	
1	Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah																
	Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021	1	1	1	1			1	5	1	1	1	1			1	5
	Membaca peraturan terkait pengadaan tanah		1	1				1	3		1	1				1	3
	Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah		1	1			1		3	1	1	1			1		4
	Menyusun laporan hasil telaah		1	1			1	1	3		1	1			1	1	4
2	Membuat brosur mengenai informasi pelayanan public terkait dengan alur pengadaan tanah																
	Konsultasi dengan mentor	1	1	1	1			1	5	1	1	1	1			1	5
	Mengajukan Konsep Brosur		1	1			1		3		1	1	1	1	1	1	6
	Revisi konsep brosur bersama mentor		1	1	1			1	4	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mencetak brosur	1	1	1		1			4	1	1	1			1	1	5

3	Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah																
	Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial	1	1	1	1			1	5	1	1	1	1			1	5
	Membuat konsep konten		1	1			1		3	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan		1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7
	Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten		1		1			1	3	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun Media Sosial Kantah Lombok Tengah																
	Konsultasi dengan mentor	1	1	1	1			1	5	1	1	1	1			1	5
	Mendistribusikan brodur tentang alur pengadaan kepada masyarakat	1	1		1			1	4	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kintah Lombok Tengah	1	1				1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Melakukan evaluasi kegiatan dan membuat Laporan Aktualisasi																
	Membuat Laporan Aktualisasi	1	1	1	1			1	5	1	1	1	1	1	1	1	7
	Memberikan laporan kepada mentor hasil kegiatan yang telah dilakukan	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Total		8	17	15	10	2	7	12	75	14	1	17	13	9	12	16	105

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu Ke- : 1

Nama : Hilda Erliani Azizah
NIP : 19960813 202204 2 003
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
11 Juli 2022	Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah	Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021	Laporan hasil telaah PP NNo 19 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengadaan tanah	Sudah Terlaksana
12 Juli 2022		Membaca peraturan terkait pengadaan tanah		Sudah Terlaksana
13 Juli 2022		Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah		Sudah Terlaksana
14 Juli 2022				Sudah Terlaksana
15 Juli 2022		Menyusun laporan hasil telaah		Sudah Terlaksana

Mentor

Lalu Wirentangun, A.Ptnh,MH.

Peserta

Hilda Erliani Azizah

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor


Nama : Hilda Erliani Azizah
 NIP : 199708242022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Kegiatan 1 : Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021 2. Membaca peraturan terkait pengadaan tanah 3. Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah 4. Menyusun laporan hasil telaah <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Laporan hasil telaah PP No 19 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengadaan tanah</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Membuat rangkuman tentang pengadaan tanah dan susunan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat agar rancangan yang dibuat dapat diterima masyarakat dengan optimal.</p> <p>Akuntabel Rangkuman dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat membenkan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun.</p>	<p>- Baca literatur Pengadaan Tanah</p> <p>- Cari alur Pengadaan Tanah</p>	<p style="text-align: center;">✍</p>

<p>Kolaboratif Perbaikan terhadap rangkuman PP No 19 Tahun 2021 dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentuk kerjasama demi menghasilkan hasil terbaik hingga jadilah laporan hasil telaah PP No 19 tahun 2021.</p> <p>➤ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p> <p>➤ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Professional</p>		4
--	--	---

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Hilda Erliani Azizah
 NIP : 199608132022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Kegiatan 1 : Menelaah PP No. 19 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pengadaan tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait PP No. 19 Tahun 2021 2. Membaca peraturan terkait pengadaan tanah 3. Merangkum setiap tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah 4. Menyusun laporan hasil telaah <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Laporan hasil telaah PP No 19 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengadaan tanah</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Membuat rangkuman tentang pengadaan tanah dan susunan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat agar rancangan yang dibuat dapat diterima masyarakat dengan optimal.</p> <p>Akuntabel Rangkuman dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat membenkan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun.</p>		

Kolaboratif

Perbaikan terhadap rangkuman PP No 19 Tahun 2021 dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentuk kerjasama demi menghasilkan hasil terbaik hingga jadilah laporan hasil telaah PP No 19 tahun 2021.

➤ **Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:**

Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi

Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.

➤ **Penguatan Nilai Organisasi:**

Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal

Professional

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu Ke- : 2

Nama : Hilda Erliani Azizah

NIP : 19960813 202204 2 003

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
18 Juli 2022	Membuat brosur mengenai informasi pelayanan public terkait dengan alur pengadaan tanah	Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan	Brosur mekanisme alur pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum	Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
19 Juli 2022		Mengajukan konsep brosur pengadaan tanah		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
20 Juli 2022		Revisi konsep brosur yang telah diajukan kepada mentor		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
21 Juli 2022				Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
22 Juli 2022		Mencetak brosur yang telah disetujui mentor		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala

Mentor



Lalu Wirentangun, A.Ptnh,MH.

Peserta



Hilda Erliani Azizah

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Hilda Erliani Azizah
NIP : 199708242022042003
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Karimun
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian
Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kabupaten Lombok Tengah
Kegiatan 2 : Membuat brosur mengenai informasi pelayanan public

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
-----------------------	----------------	--------------

<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan 2. Mengajukan konsep brosur pengadaan tanah 3. Revisi konsep brosur yang telah diajukan kepada mentor 4. Mencetak brosur yang telah disetujui mentor <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Brosur mekanisme alur pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Membuat brosur tentang pengadaan tanah untuk nantinya dibagikan kepada masyarakat dan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai pengadaan tanah.</p> <p>Akuntabel Rangkuman dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun.</p>		4
---	--	---

Kolaboratif

Perbaikan terhadap brosur alur pengadaan tanah dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentuk kerjasama demi menghasilkan hasil terbaik.

➤ **Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:**

Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi **Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.**

➤ **Penguatan Nilai Organisasi:**


Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal **Melayani dan Professional**

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Hilda Erliani Azizah
 NIP : 199708242022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Kegiatan 2 : Membuat brosur mengenai informasi pelayanan public

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan 2. Mengajukan konsep brosur pengadaan tanah 3. Revisi konsep brosur yang telah diajukan kepada mentor 4. Mencetak brosur yang telah disetujui mentor <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Brosur mekanisme alur pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Membuat brosur tentang pengadaan tanah untuk nantinya dibagikan kepada masyarakat dan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai pengadaan tanah.</p> <p>Akuntabel Rangkuman dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun.</p>		

<p>Kolaboratif</p> <p>Perbaikan terhadap brosur alur pengadaan tanah dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentuk kerjasama demi menghasilkan hasil terbaik.</p> <p>➤ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p> <p>➤ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Melayani dan Professional</p>		
--	--	--

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNSKEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu Ke- : 3

Nama : Hilda Erliani Azizah

Nip : 19960813 202204 2 003

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
25 Juli 2022	Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah	Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial	Konten media sosial berupa video alur pengadaan tanah	Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
26 Juli 2022		Membuat konsep konten		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
27 Juli 2022		Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
28 Juli 2022				Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
29 Juli 2022		Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala

Mentor



Lalu Wirentangun, A.Ptnh, MH.


Peserta



Hilda Erliani Azizah

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor


Nama : Hilda Erliani Azizah
 NIP : 199608132022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Kegiatan 3 : Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial 2. Membuat konsep konten 3. Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan 4. Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Konten media sosial berupa video alur pengadaantanah</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Membuat konsep konten media sosial, yang nantinya akan saya tuangkan dalam bentuk video yang nantinya akan diupload di akun media sosial kintah Akuntabel video dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun.</p>		

<p>Koordinasi dengan admin medsos kintah saya lakukan dengan Bahasa yang baik.</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Pembuatan vide alur pengadaan dilakukan dengantetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentukkerjasama demi menghasilkan hasil terbaik.</p> <p>Komunikasi dengan admin medsos kintah untuk berkoordinasi terkait pengunggahan konten medsos</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: <p>Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi</p> <p>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguatan Nilai Organisasi: <p>Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal</p> <p>Melayani dan Professional</p>		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Hilda Erliani Azizah
 NIP : 199608132022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Kegiatan 3 : Membuat konten media sosial mengenai alur penyelenggaraan pengadaan tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan konten media sosial 6. Membuat konsep konten 7. Mengajukan konsep konten kepada mentor untuk diberi masukan 8. Koordinasi dengan admin medsos terkait tanggal pengunggahan konten <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Konten media sosial berupa video alur pengadaantah</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Membuat konsep konten media sosial, yang nantinya akan saya tuangkan dalam bentuk video yang nantinya akan diupload di akun media sosial kintah Akuntabel video dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun.</p>		

<p>Koordinasi dengan admin medsos kintah saya lakukan dengan Bahasa yang baik.</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Pembuatan vide alur pengadaan dilakukan dengantetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentukkerjasama demi menghasilkan hasil terbaik.</p> <p>Komunikasi dengan admin medsos kintah untuk berkoordinasi terkait pengunggahan konten medsos</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: <p>Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi</p> <p>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguatan Nilai Organisasi: <p>Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal</p> <p>Melayani dan Professional</p>		
--	--	--

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNSKEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu Ke- : 4

Nama : Hilda Erliani Azizah

NIP : 19960813 202204 2 003

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
1 Agustus 2022	Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun Media Sosial Kantor Pertanahan Lombok Tengah	Konsultasi dengan mentor terkait pendistribusian brosur dan pengunggahan konten media sosial	Terlaksananya kegiatan pendistribusian brosur serta pengunggahan konten media sosial	Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
2 Agustus 2022		Mendistribusikan brosur tentang alur pengadaan		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
3 Agustus 2022		Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kantor Pertanahan Lombok Tengah		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
4 Agustus 2022		Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kantor Pertanahan Lombok Tengah		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala
5 Agustus 2022		Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kantor Pertanahan Lombok Tengah		Sesuai dengan rancangan aktualisasi dan tidak ada kendala

Mentor



Lalu Wirentangun, A.Ptnh,MH.


Peserta



Hilda Erliani Azizah

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Hilda Erliani Azizah
 Nip : 19908132022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Kegiatan 4 : Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun Media Sosia Kantah Lombok Tengah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pendistribusian brosur dan pengunggahan konten media sosial 2. Mendistribusikan brosur tentang alur pengadaan 3. Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kintah Lombok Tengah <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Terlaksananya kegiatan pendistribusian brosur serta pengunggahan konten media sosial</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Mendistribusikan brosur kepada masyarakat dan mengupload ke konten media sosial</p> <p>Akuntabel Brosur dan video dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun. Koordinasi dengan admin medsos kintah saya lakukan dengan Bahasa yang baik.</p>		

Kolaboratif

Pendistribusian brosur dan penguploadan video alur pengadaan dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentuk kerjasama demi menghasilkan hasil terbaik.

➤ **Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:**


Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi **Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.**

➤ **Penguatan Nilai Organisasi:**

Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal **Melayani dan Professional**

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Hilda Erliani Azizah
 NIP : 199708242022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Optimalisasi Metode Penyampaian Informasi Alur Pengadaan Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah
 Kegiatan 4 : Mendistribusikan Brosur dan Mengunggah Konten mengenai Alur Pengadaan Tanah di Akun Media Sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>➤ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Konsultasi dengan mentor terkait pendistribusian brosur dan pengunggahan konten media sosial 5. Mendistribusikan brosur tentang alur pengadaan 6. Mengunggah konten media tentang alur pengadaan tanah di akun media sosial kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah <p>➤ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Terlaksananya kegiatan pendistribusian brosur serta pengunggahan konten media sosial</p> <p>➤ Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Beorientasi Pelayanan Mendistribusikan brosur kepada masyarakat dan mengupload ke konten media sosial</p> <p>Akuntabel Brosur dan video dibuat dengan jujur agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>Kompeten Konsultasi yang dilakukan dengan Mentor bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik.</p> <p>Harmonis Selama melaksanakan konsultasi, saya melakukan diskusi dengan Mentor yang saya lakukan dengan bahasa yang baik dan santun. Koordinasi dengan admin medsos kantor saya lakukan dengan Bahasa yang baik</p>		

<p>Kolaboratif</p> <p>Pendistribusian brosur dan penguploadan video alur pengadaan dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan Mentor sebagai bentuk kerjasama demi menghasilkan hasil terbaik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah menunjukkan adanya produktifitas yang berkontribusi dalam misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. ➤ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan adanya laporan hasil telaah tentang tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah khususnya bagian tahapan pelaksanaan pengadaan tanah dapat berfungsi dalam menguatkan nilai organisasi dalam hal Melayani dan Professional 		
---	--	--

BIODATA PENULIS



Hilda Erliani Azizah, S.H., lahir di Kota Semarang pada tanggal 13 Agustus 1996. Anak pertama dari Bapak Abdul Aziz dan Ibu Muktiani ini telah menempuh Pendidikan formal di SD N 1 Dadapsari pada tahun 2002-2008, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 36 Semarang pada tahun 2008-2011. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan Pendidikan S1 Ilmu Hukum di Universitas Negeri Semarang.

Pada masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi seperti BEM FH (Badan Eksekutif Mahasiswa) sebagai staf anggota dan kelompok belajar hukum perdata PCLC sebagai anggota.

Setelah lulus Pendidikan S1, penulis bekerja sebagai staff di salah satu kantor advokatyang ada di kota Semarang. Saat ini penulis melanjutkan karirnya sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Analis Hukum Pertanahan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kabupaten Lombok Tengah.